

**PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH ( UKS )  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN SENTOLO  
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2017**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:  
Erlanda Bayu Pratama  
NIM. 13601244034**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH ( UKS ) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2017**

Disusun Oleh:

**Erlanda Bayu Pratama**  
NIM 13601244034

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan,

Yogyakarta, 5 April 2017

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



**Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.**  
NIP. 19630714 198812 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH ( UKS )  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN SENTOLO  
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2017**

Disusun Oleh:

Erlanda Bayu Pratama  
NIM 13601244034

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 26 April 2017

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		24/5-17
Nur Sita Utami, M.Or. Sekretaris		20 Mei 2017
Yudanto, M.Pd. Penguji		25/5/17

Yogyakarta, Mei 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Karwan S. Suherman, M.Ed.  
19640707 198812 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlanda Bayu Pratama

NIM : 13601244034

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Tas : Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 5 April 2017

Yang menyatakan



Erlanda Bayu Pratama  
NIM. 13601244034

## **MOTTO**

1. Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya (Ali Bin Abi Thalib).
2. Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri (Muhammad Ali).
3. Kebuntuan hanya terjadi ketika berhenti berfikir dan tidak fokus dengan yang dikerjakan (Penulis).

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada Ibuku tercinta Eny Sunarti yang selama ini senantiasa membimbing, mendo'akan, memberikan dukungan dan kasih sayang hingga penulis menjadi seperti sekarang ini. Terima kasih kepada Ayahku tercinta Suparlan atas segala bentuk kepedulian dan pengorbanan yang tak ternilai harganya untukku. Skripsi ini juga kupersembahkan untuk Adikku Erlanisa Aulia Rahma dan orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepadaku.

**PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH ( UKS )  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN SENTOLO  
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2017**

Oleh  
Erlanda Bayu Pratama  
13601244034

**ABSTRAK**

Keberadaan usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan program pemerintah yang wajib ada dan dilaksanakan di sekolah dalam pelayan dan pendidikan kesehatan atau kebiasaan hidup sehat di sekolah dan diterapkan di lingkungan sekitar. Keterlaksanaan UKS secara optimal dapat membantu atau berperan penting dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan di sekolah. Berdasarkan hasil observasi terhadap pembina dan pengelola UKS di 4 SMP Kecamatan Sentolo, menunjukkan bahwa UKS belum terlaksana secara baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data yang terkumpul menggunakan deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pembina dan Pelaksana UKS di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 26 guru. Semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun 2017 yang meliputi 1) kinerja tim pelaksana UKS, 2) pendidikan kesehatan, 3) pelayanan kesehatan, 4) lingkungan sekolah sehat.

Hasil penelitian tentang Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 dapat disimpulkan kategori sangat baik 3,85%, kategori baik 30,77%, kategori cukup 34,61% dan kategori kurang 23,08%, serta kategori sangat kurang 7,69%. Rata-rata kriteria terbanyak berada pada kategori cukup.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Usaha Kesehatan Sekolah, Sekolah Menengah Pertama*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.pd., Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama penulis melakukan studi.
5. Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan selama penelitian berlangsung.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat perizinan.
7. Kepala Sekolah SMP Se-Kecamatan Sentolo yang telah memberikan izin penelitian.
8. Pengelola UKS SMP Se-Kecamatan Sentolo yang telah meluangkan waktu dan membantu kegiatan penelitian.
9. Keluarga, sahabat, dan teman-teman PJKR 2013 yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 5 April 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakekat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) .....	9
2. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah .....	11
3. Program Usaha Kesehatan Sekolah .....	12
4. Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah .....	22
5. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah .....	24
6. Struktur Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
C. Polulasi Penelitian .....	32
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Instrumen Penelitian .....	32
2. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Analisis Data .....	36

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Diskripsi Lokasi,Subjek, dan Waktu Penelitian .....	37
1. Diskripsi Lokasi Penelitian .....	37
2. Diskripsi Subjek Penelitian .....	38
3. Diskripsi Waktu Penelitian .....	38
B. Hasil Penelitian .....	38
C. Pembahasan .....	58
1. Kinerja Tim Pelaksana UKS .....	59
2. Pendidikan Kesehatan .....	60
3. Pelayanan Kesehatan .....	61
4. Lingkungan Sekolah Sehat .....	62
5. Hasil Penelitian Seluruhnya .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Implikasi .....	65
C. Keterbatasan Penelitian .....	66
D. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 .....	32
Tabel 2. Validitas Instrumen Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah .....	34
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo .....	35
Tabel 4. Skor Baku Kategori .....	36
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Secara Keseluruhan .....	39
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS .....	41
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan .....	43
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan .....	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan Indikator Lingkungan Sekolah Sehat .....	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Secara Keseluruhan Tingkat Sekolah .....	49
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS Tingkat Sekolah .....	51

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan Tingkat Sekolah .....	53
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan Tingkat Sekolah .....	55
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan Indikator Lingkungan Sekolah Sehat Tingkat Sekolah .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Secara Keseluruhan .....	40
Gambar 2. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Berdasarkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS .....	42
Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan .....	44
Gambar 4. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan .....	46
Gambar 5. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Berdasarkan Indikator Lingkungan Sekolah Sehat .....	48
Gambar 6. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Secara Keseluruhan Tingkat Sekolah .....	50
Gambar 7. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS Tingkat Sekolah .....	52
Gambar 8. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan Tingkat Sekolah .....	54
Gambar 9. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan Tingkat Sekolah .....	56
Gambar 10. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Indikator Lingkungan Sekolah Sehat Tingkat Sekolah .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	70
Lampiran 2. Nama Responden dari Sekolah Menengah Pertama Se- Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo .....	73
Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian .....	74
Lampiran 4. Lembar Instrumen Penelitian .....	81
Lampiran 5. Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	84
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian .....	86
Lampiran 7. Dokumentasi .....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan sebuah lembaga formal, tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah adalah suatu wadah untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Sekolah juga dapat meningkatkan kesehatan warga sekolah. Kesehatan dapat diperoleh individu dengan memelihara kesehatan setiap hari. Individu yang melakukan kebiasaan kegiatan aktivitas kesehatan yang tinggi, maka akan tinggi pula kesehatan individu. Pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang optimal, dapat membantu terbentuknya konsentrasi sehingga individu dapat belajar dengan baik. Pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan perlu dilakukan di sekolah agar dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Peran guru yang semakin tinggi dalam pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sekolah semakin besar pula tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik adalah melalui UKS.

UKS merupakan saluran utama pendidikan kesehatan yang ada di sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang nantinya akan menghasilkan kesehatan peserta didik secara optimal. Program UKS adalah program pemerintah yang wajib ada dan dilaksanakan di sekolah dalam pelayanan dan pendidikan

kesehatan atau kebiasaan hidup sehat di sekolah dan diterapkan di lingkungan sekitar. UKS wajib dilaksanakan pada semua tingkatan pendidikan, baik sekolah negeri maupun swasta mulai dari tingkat SD hingga SMA.

Menurut Departemen Kesehatan RI (1976: 18-27), program UKS dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sekolah. Menurut Djoned Sutatmo dalam Andi Utara (2013: 22-24), lingkungan sekolah yang sehat meliputi: (1) Pengadaan ruang/sudut UKS, (2) Pembinaan kantin sekolah, (3) Pengadaan sarana air bersih yang memenuhi syarat, (4) Pengadaan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat, (5) Pengadaan tempat pembuangan air limbah yang memenuhi syarat, (6) Pengadaan kamar mandi/WC khusus siswa, (7) Pengadaan kamar mandi/WC khusus guru dan karyawan.

Program UKS ini harus dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan kesehatan peserta didik. Penyelenggaraan program kesehatan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengembangan kemampuan hidup dan kesehatan yang optimal. Penyelenggaraan program kesehatan yang baik dapat menghasilkan anak didik yang berkualitas. Peningkatan kualitas manusia Indonesia memerlukan berbagai upaya yang diantaranya melalui upaya pendidikan dan kesehatan yang baik di sekolah maupun luar sekolah. Pendidikan kesehatan memiliki beberapa tujuan, yaitu memiliki pengetahuan tentang isu kesehatan, memiliki nilai sikap positif terhadap prinsip hidup sehat, memiliki ketrampilan dalam pemeliharaan,

pertolongan dan perawatan kesehatan. UKS adalah saluran utama untuk pendidikan kesehatan, diharapkan bukan hanya masyarakat sekolah saja yang menjalankan hidup sehat, tetapi masyarakat sekitar juga akan menjalankan hidup sehat.

Berdasarkan pendapat di atas sudah dapat diketahui bahwa pendidikan kesehatan melalui UKS adalah sangat penting dan harus digalakkan. Pendidikan kesehatan melalui UKS merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. UKS adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik agar dapat menciptakan lingkungan yang sehat sehingga memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, baik fisik dan mental maupun sosial. Melalui kegiatan pendidikan kesehatan di sekolah setiap orang secara timbal balik dapat berusaha memelihara kesehatan baik dengan kesehatan jasmani, rohani, maupun sosial sehingga dalam usaha tertentu dapat dicapai tingkat status kesehatan masyarakat secara optimal. Sebagai tempat yang baik untuk tumbuh dan kembang generasi penerus, maka sekolah perlu memperhatikan hal-hal yang mendukung dalam proses perkembangan dan pertumbuhan, serta mereka dapat tumbuh secara harmonis, efisien dan optimal, maka perlu diciptakan lingkungan yang sehat dan memupuk kebiasaan hidup sehat.

Keterlaksanaan UKS secara optimal dan dapat membantu atau berperan penting dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan di sekolah. Menurut Yanto Kusyanto (1996: 163-164), fungsi dari pendidikan kesehatan di sekolah adalah memperbaiki/mempertinggi nilai kesehatan, memupuk kebiasaan-kebiasaan

hidup yang baik, memberikan pengetahuan, memberi contoh sikap yang baik terhadap masalah-masalah kesehatan, serta menyediakan tempat agar setiap anak didik dapat belajar dan memperoleh pengalaman hidup yang baik. Menurut Djoned Sutatmo (1979: 48), tujuan dari pelayanan kesehatan di sekolah adalah mengikuti pertumbuhan dan perkembangan anak didik, mengetahui gangguan/kelainan kesehatan sedini mungkin, pencegahan penyakit menular, pengobatan secepat-cepatnya dan rehabilitasi. Diharapkan sarana dan prasarana yang lengkap serta penanganan dalam UKS yang optimal dapat membantu anak dalam membentuk kebiasaan hidup yang sehat baik untuk dirinya sendiri atau untuk lingkungan sekitar.

Kecamatan Sentolo adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Kulon Progo, terbagi menjadi 8 desa. Jumlah SMP yang ada di Kecamatan Sentolo adalah 4 SMP negeri dan 3 SMP swasta. Berdasarkan hasil observasi di beberapa SMP di Kecamatan Sentolo program pendidikan kesehatan di sekolah untuk saat ini menunjukkan bahwa UKS dalam hal pendidikan kesehatan belum terlaksana secara baik dikarenakan tidak tersedia waktu khusus, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan pendidikan kesehatan padahal pendidikan kesehatan melalui anak-anak sekolah sangat efektif untuk merubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat. Sedangkan pelaksanaan program pelayanan kesehatan sekolah saat ini masih kurang optimal karena program pelatihan terhadap pembina UKS di sekolah dari Puskesmas atau Dinas Kesehatan yang masih kurang. Pemeriksaan kesehatan umum kepada siswa dan warga sekolah lain

juga belum dilaksanakan secara rutin. Begitu juga dengan sarana dan prasarana UKS yang ada pada setiap sekolah yang masih kurang memadai. Ruangan, peralatan, dan perlengkapan lainnya yang ada di UKS belum mendapat perhatian.

Berdasarkan hasil observasi tentang proses pelaksanaan program Trias UKS, ketersediaan fasilitas, sarana, dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kurang memenuhi standar. Ruangan UKS yang ada di sekolah belum terawat dengan baik dan masih kurang tersedia buku-buku mengenai kesehatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Sekolah kurang bekerjasama dengan Puskesmas mengenai proses pelayanan kesehatan. Pembina dan pengelola UKS jarang melaksanakan rapat rutin/rapat kerja, sehingga berakibat kurang optimal fungsi dan tugas tim pelaksana/pembina UKS. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat juga mempunyai peran dalam terciptanya kebiasaan peserta didik untuk berperilaku hidup sehat. Namun meski demikian, dengan semua keterbatasan yang kompleks Pelaksanaan Program UKS pada sekolah harus tetap di upayakan seoptimal mungkin.

Berdasarkan hasil observasi dan mengingat pentingnya diketahui keadaan yang sebenarnya, maka perlu dilakukan penelitian tentang keterlaksanaan program UKS di SMP se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. SMP se-Kecamatan Sentolo belum menyediakan waktu khusus dalam pendidikan kesehatan, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan pendidikan dan penyuluhan.
2. Pelaksanaan program pelayanan kesehatan yang masih kurang optimal, ditunjukkan dengan belum dilaksanakan secara rutin pemeriksaan kesehatan umum kepada siswa dan warga sekolah lain.
3. SMP se-Kecamatan Sentolo kurang bekerjasama dengan Puskesmas mengenai proses pelayanan kesehatan.
4. Ruangan UKS yang ada di SMP se-Kecamatan Sentolo belum terawat dengan baik dan kurang tersedia buku-buku mengenai kesehatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. Keadaan perlengkapan dan peralatan UKS di SMP se-Kecamatan Sentolo yang masih minim.
6. Pembina dan pengelola UKS jarang melaksanakan rapat rutin/rapat kerja, sehingga berakibat kurang optimal fungsi dan tugas tim pelaksana/pembina UKS.
7. Program Usaha Kesehatan Sekolah yang belum terlaksana dengan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih fokus maka permasalahan hanya dibatasi pada “Tingkat Keterlaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun 2017”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa baik Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun 2017?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun 2017.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang tepat guna bagi pendidikan SMP sesuai dengan hasil penelitian antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui secara ilmiah serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian, serta tidak terlepas untuk memberikan informasi pendidikan tentang keterlaksanaan UKS di Sekolah Menengah Pertama yang tepat guna.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman agar lebih berperan dalam pengelolaan UKS, agar UKS terlaksana dengan semestinya.
- b. Bagi guru dan kepala sekolah, sebagai Tim Pelaksana UKS penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana koreksi diri dan alat tolok ukur, sejauh mana pembinaan yang telah dilakukan.
- c. Bagi siswa sebagai pendidikan dasar tentang kesehatan.
- d. Bagi lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan program UKS di SMP khususnya dan sekolah lain pada umumnya.
- e. Bagi instansi kesehatan dapat dijadikan sarana untuk ikut berperan aktif dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan melalui UKS di sekolah, sehingga dapat dimanfaatkan dengan tepat guna oleh lingkungan masyarakat.
- f. Bagi orang tua dan masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan UKS.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah yaitu anak yang berusia 6-21 tahun (Tim Esensi, 2012: 2). Menurut R.J Soenarjo dalam Luthfi Afandi (2012: 6), UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah dengan peserta didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. UKS ialah kesehatan masyarakat yang dijalankan dalam masyarakat sekolah yaitu semua warga sekolah mulai (siswa, guru, karyawan beserta lingkungannya (Yanto Kusyanto, 1996: 162). UKS adalah usaha kegiatan yang mencakup aspek: pendidikan, pencegahan dan pengenalan (edukatif, preventif, promotif) dalam bidang yang meliputi: pendidikan dan bimbingan kesehatan, lingkungan sekolah yang sehat serta pemeliharaan dan pembinaan kesehatan di sekolah (Yanto Kusyanto, 1996: 162-163).

Menurut Pieter Noya dalam Andi Utara (2013: 9), UKS pada hakikatnya adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah. Menurut Mu'rifah dan Hardianto Wibowo dalam Andi Utara (2013: 9), UKS adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan drajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. UKS adalah usaha masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama (Departemen

Kesehatan RI, 1976: 16). UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat sekolah, yaitu peserta didik, guru dan karyawan sekolah lainnya (Indan Entjang, 1997: 119). Sedangkan menurut Sayoga (2015: 67), UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah.

Menurut Drajat Martianto (2005: 1), UKS adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik. Menurut Tim Pembina UKS dalam Rizky Mahardhani (2016: 7), UKS merupakan suatu usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan juga warga sekolah yang sakit di kawasan sekolah, UKS adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan mulai TK sampai SMA sederajat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa UKS adalah usaha kesehatan yang ada didalam lingkungan sekolah maupun yang ada di sekitar lingkungan sekolah, yang sasaran utamanya adalah peserta didik beserta warga sekolah lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis serta optimal agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

## 2. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Tim Esensi (2012: 4-5), UKS dibentuk untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa dengan cara meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, UKS diharapkan bisa memupuk kebiasaan hidup bersih dan sehat dengan cara memberikan pengetahuan, contoh sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup bersih dan sehat. Menurut Kemendikbud dalam Rizky Mahardhani (2016: 9), secara umum UKS bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan upaya meningkatkan perilaku hidup sehat dan bersih, serta menjaga derajat kesehatan peserta didik.

Menurut Yanto Kusyanto (1996: 163), tujuan UKS ialah mencapai keadaan kesehatan anak-anak sekolah dan lingkungannya sehingga dapat memberi kesempatan tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien, dan optimal. Sedangkan menurut Departemen Kesehatan RI (1976: 18), tujuan UKS adalah untuk mencapai keadaan kesehatan anak yang sebaik-baiknya.

Menurut Indan Entjang (1997: 120), tujuan Usaha Kesehatan Sekolah dibedakan menjadi :

- Umum : mempertinggi nilai kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit serta rehabilitasi anak-anak sekolah dan lingkungannya sehingga didapat anak-anak yang sehat jasmani, rohani dan sosialnya.
- Khusus : mencapai keadaan kesehatan anak-anak sekolah dan lingkungannya sehingga dapat memberikan kesempatan tumbuh dan berkembang secara harmonis serta belajar secara efisien dan optimal.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS ialah memupuk kebiasaan hidup bersih dan sehat,

mempertinggi nilai kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit, rehabilitasi anak-anak sekolah dan lingkungannya sehingga dapat memberi kesempatan tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien, dan optimal.

### **3. Program Usaha Kesehatan Sekolah**

Menurut Djoned Sutatmo dalam Andi Untara (2013: 22-24), pengelolaan UKS merupakan salah satu program dalam Usaha Kesehatan Sekolah, pengelolaan UKS tersebut meliputi: (1) Pembentukan Tim Pelaksana UKS, (2) Terlibatnya unsur guru dan petugas puskesmas, (3) Penyusunan program kerja UKS, (4) Pengawasan pelaksanaan 7K, (5) Laporan pembinaan dari Puskesmas, (6) Penyuluhan tentang UKS, (7) Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Tim Pelaksana Program kerja, (8) Penyediaan sarana prasarana pelayanan kesehatan, (9) Pembuatan laporan pelaksana UKS kepada Tim Pembina UKS, (10) Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Tim Pembina UKS.

Menurut Departemen Kesehatan RI (1976: 18-27), program UKS dapat dikelompokkan menjadi 3 bidang yaitu lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sekolah.

#### **a. Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat**

Menurut Djoned Sutatmo dalam Andi Untara (2013: 22-24), lingkungan sekolah yang sehat meliputi: (1) Pengadaan ruang/sudut UKS, (2) Pembinaan kantin sekolah, (3) Pengadaan sarana air bersih yang memenuhi syarat, (4) Pengadaan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat, (5) Pengadaan tempat pembuangan air limbah yang

memenuhi syarat, (6) Pengadaan kamar mandi/WC khusus siswa, (7) Pengadaan kamar mandi/WC khusus guru dan karyawan.

Kesehatan lingkungan bergantung pada sikap manusia yang menempatinnya, jika mereka memiliki sikap dan kebiasaan untuk hidup sehat lingkungannya pun akan menjadi sehat (Tim Esensi, 2012: 20). Kesehatan lingkungan dibedakan menjadi 2 yaitu kesehatan lingkungan fisik dan kesehatan lingkungan mental (Yanto Kusyanto, 1996: 164).

Kesehatan lingkungan fisik meliputi: gedung-gedung tempat belajar, bangku-bangku kelas, sinar matahari yang masuk ke ruang belajar, tempat-tempat pembuangan sampah, tempat cuci tangan, dan kamar mandi (Yanto Kusyanto, 1996: 164). Kesehatan lingkungan mental dipengaruhi oleh keadaan kesehatan para petugas sekolah (Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan) baik fisik maupun mental dan juga faktor sosialnya (Yanto Kusyanto, 1996: 164).

#### 1) Bangunan sekolah dan lingkungan.

Menurut Departemen Kesehatan RI (1976: 18-19), yang perlu diperhatikan didalam mendirikan bangunan sekolah yaitu:

- a) letak bangunan sekolah terhadap lingkungan disekitarnya (jauh dari tempat yang berbau, tempat yang ramai/hiruk-pikuk, dan lain-lain),
- b) besar dan konstruksi gedung (sesuai dengan jumlah murid yang mengisinya),
- c) halaman sekolah, kebun/pekarangan sekolah,
- d) tata ruang,
- e) pekarangan sekolah yang meliputi bentuk dan ukuran-ukuran bagi golongan umur tertentu,
- f) penyediaan udara (ventilasi),
- g) penyediaan air secukupnya,
- h) tempat cuci tangan dan kaki,

- i) penerangan,
- j) system drainage, (pengaliran air) meliputi pembuangan air kotor dan pembuangan air permukaan/saluran air hujan,
- k) kakus/urinoir dan ruangnya,
- l) pembuangan sampah,
- m) kantin sekolah,
- n) keadaan umum sekolah dan lingkungannya.

## 2) Pemeliharaan kebersihan lingkungan.

Pemeliharaan kebersihan lingkungan merupakan faktor yang sangat penting didalam menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat (Departemen Kesehatan RI, 1976: 19).

Menurut Departemen Kesehatan RI (1976: 19-20) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan yaitu:

- a) Kebersihan perorangan :
  - (1) Kulit, rambut, kuku yang bersih dan rapih,
  - (2) Gigi bersih dan terpelihara,
  - (3) Cuci tangan sebelum makan, bila tangan kotor dan sesudah buang air besar/kecil/bermain-main,
  - (4) Pakaian yang bersih dan rapih,
  - (5) Membiasakan tidak memegang-megang mulut dan menggosok mata dengan tangan kotor dan lain-lain.
- b) Kebersihan lingkungan :
  - (1) Membersihkan peralatan sekolah (bangku, meja, dan alat-alat lain),
  - (2) Membersihkan lantai,
  - (3) Membersihkan kaca-kaca jendela agar penerangan baik,
  - (4) Membersihkan WC dan kamar kecil setiap hari, sesudah buang air besar/kecil membiasakan diri untuk menyiramnya, tidak boleh membuang kotoran lain kelobang-lobang tempat buang air besar atau tempat buangan air kecil,
- c) Membersihkan selokan-selokan/saluran pembuangan air hujan dan menjaga air dapat mengalir dengan lancar sehingga tidak terjadi genangan air,
- d) Membiasakan diri membuang sampah ditempat sampah yang telah disediakan,
- e) Membiasakan diri untuk tidak meludah di sembarang tempat,

- f) Pemakaian air seperlunya saja, keran-keran ditutup kembali setelah selesai dipergunakan unruk menghindari pemborosan air dan becek,
- g) Pemeliharaan rumput, tanaman dan pohon-pohon agar dapat diperoleh udara yang baik dan segar di samping terlindung dari panas,
- h) Pemeliharaan pagar sekolah agar selalu rapih dan bersih,
- i) Pada waktu-waktu tertentu diadakan pembersihan umum ruangan-ruangan dan juga pada waktu-waktu tertentu diadakan pengapuran kembali serta perbaikan-perbaikan terhadap kerusakan yang terdapat.

### 3) Keamanan umum di sekolah dan lingkungannya.

Menurut Departemen Kesehatan RI (1976: 20-21), hal-hal yang perlu diperhatikan dalam keamanan umum di sekolah dan lingkungannya adalah:

- a) Adanya pagar sekolah dari tembok atau pagar hidup untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada anak-didik,
- b) Gang-gang yang ada di lingkungan sekolah/gedung sekolah agar diatur sedemikian rupa, sehingga mudah dilalui, tidak becek atau licin dan aman dari hal-hal yang dapat menimbulkan kecelakaan,
- c) Halaman dijaga sedemikian rupa supaya tidak terdapat batu-batu tajam, pecahan kaca, paku dan potongan-potongan bersi serta mudah dibersihkan dari kotoran sampah atau genangan air,
- d) Semua pintu dan jendela diatur sedemikian rupa agar membuka ke arah luar,
- e) Untuk gedung yang bertingkat, harus diperlengkapi dengan bahaya kebakaran sesuai dengan ketentuan-ketentuan teknis bangunan,
- f) Letak lapangan olahraga/bermain jangan terlalu jauh dari gedung sekolah atau jangan terlalu dekat dengan jalan besar dimana pusat keramaian berada. Jika hal ini tidak dapat dihindarkan, maka tempat bermain tersebut harus dilengkapi dengan pagar yang aman, perlengkapan bermain atau berolahraga harus dibuat dengan baik dan dipelihara untuk mencegah terjadinya kecelakaan; bila alat tersebut rusak harus diperbaiki dahulu dengan sebaik-baiknya sebelum dipergunakan lagi,
- g) Adanya tanda lalu lintas khusus sebagai pemberitahuan kepada pemakai jalan tentang adanya gedung sekolah di tempat

- tersebut, supaya para pemakai jalan berhati-hati dan memperlambat kecepatan,
- h) Ditiap-tiap sekolah hendaknya ada guru yang terlatih didalam melaksanakan P.P.P.K., di samping itu hendaknya tersedia perlengkapan P.P.P.K., termasuk obat-obatnya,
  - i) Diberikan pendidikan tentang pencegahan kecelakaan kepada guru dan anak-didik,
  - j) Jangan membuat kolam-kolam sekolah di dekat tempat bermain terutama pada sekolah-sekolah untuk anak-anak yang masih kecil dan kalo perlu dibuat pagar.

#### **b. Pendidikan kesehatan**

Pendidikan kesehatan di sekolah adalah segala kegiatan dan usaha yang dilakukan secara sadar dibidang kesehatan melalui pendidikan, untuk membina kesehatan anak didik dan lingkungan hidupnya sehingga dapat memberikan kesempatan belajar sebaik-baiknya (Djoned Sutatmo, 1979: 42). Pendidikan kesehatan meliputi usaha-usaha untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong para siswa untuk ikut serta di dalam usaha-usaha kesehatan serta bertanggung jawab atas kesehatan diri dan lingkungannya (Yanto Kusyanto, 1996: 163). Menurut Departemen Kesehatan RI (1976: 21), pendidikan kesehatan adalah untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada anak didik agar dapat turut bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya serta lingkungannya dan ikut aktif dalam usaha-usaha kesehatan.

Menurut Yanto Kusyanto (1996: 163-164), fungsi dari pendidikan kesehatan di sekolah adalah memperbaiki/mempertinggi nilai kesehatan, memupuk kebiasaan-kebiasaan hidup yang baik, memberikan pengetahuan, memberi contoh sikap yang baik terhadap masalah-masalah kesehatan, serta menyediakan tempat agar setiap anak didik dapat belajar

dan memperoleh pengalaman hidup yang baik. Menurut Djoned Sutatmo (1979: 42), fungsi pendidikan kesehatan adalah memberi pengetahuan serta keterampilan tentang dasar-dasar hidup sehat, menimbulkan sikap dan tingkah laku yang baik terhadap persoalan kesehatan, membentuk kebiasaan hidup sehat dengan latihan-latihan. Sedangkan menurut Departemen Kesehatan RI (1976: 22), fungsi pendidikan kesehatan adalah memberi pengalaman tentang dasar-dasar hidup sehat, membentuk kebiasaan hidup sehat dengan latihan-latihan, menimbulkan sikap dan tingkah laku yang baik terhadap permasalahan kesehatan.

Pendidikan kesehatan yang baik, diperlukan adanya lingkungan sekolah yang sehat dan pelayanan kesehatan yang baik, tetapi kita tidak perlu menunggu adanya fasilitas-fasilitas tersebut melainkan harus dapat memulai dari hal-hal yang dapat dilaksanakan terlebih dahulu seperti kebersihan perorangan, kebersihan lingkungan, dan lain-lain (Departemen Kesehatan RI, 1976: 22).

Menurut Djoned Sutatmo dalam Andi Untara (2013: 22-24), pendidikan kesehatan meliputi: (1) Memasukkan pendidikan kesehatan ke dalam materi pembelajaran, (2) Pengadaan alat-alat peraga kesehatan, (3) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan badan, (4) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan ruang kelas, (5) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan antar sekolah, (6) Menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini, (7) Pencegahan kecelakaan (keamanan) dan PPPK, (8) Mengenal dan menghargai makanan yang bergizi, (9) Mengenal dan tahu cara mempergunakan fasilitas kesehatan yang ada di daerahnya (ruang UKS, rumah sakit, Puskesmas,

dokter, dan lain-lain), (10) Memberi keterampilan kesehatan kepada siswa,  
(11) Pelaksanaan lomba pengetahuan kesehatan sekolah.

Menurut Departemen Kesehatan RI (1976: 22), area/persoalan-  
persoalan/topik untuk pendidikan kesehatan antara lain:

- 1) Kebersihan perorangan dan lingkungan,
- 2) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular :
  - a) Pentingnya hidup bersih,
  - b) Pentingnya immunisasi,
  - c) Pentingnya pemberantasan nyamuk, tikus dan lain-lain binatang yang dapat menularkan penyakit,
  - d) Cara penularan penyakit,
  - e) Tindakan yang perlu diambil bila menjumpai orang penderita penyakit menular dan lain-lain.
- 3) Gizi:
  - a) Mengenal dan menghargai makanan yang bernilai gizi,
  - b) Membiasakan diri untuk memakan makanan yang bernilai gizi,
  - c) Hygiene makanan,
  - d) Pengolahan makanan sehingga tidak mengurangi nilainya,
  - e) Kebun sekolah, warung sekolah,
  - f) Ternak unggas, ikan, binatang ternak dan lain-lain.
- 4) Pencegahan kecelakaan (keamanan) dan PPPK,
- 5) Perawatan orang sakit di rumah,
- 6) Mengenal dan tahu cara mempergunakan fasilitas kesehatan yang ada di daerahnya RS/Dokter/Puskesmas dan lain-lain,
- 7) Dan lain-lain keterampilan dalam kesehatan yang diperlukan.

Menurut Departemen Kesehatan RI (1976: 23), kesempatan-  
kesempatan yang dapat dipakai untuk melakukan pendidikan kesehatan:

- 1) Pada waktu pemeriksaan kesehatan perorangan setiap pagi,
- 2) Pada waktu pemeriksaan kesehatan,
- 3) Pada waktu melakukan pengobatan dan immunisasi,
- 4) Hari Kesehatan,
- 5) Hari Krida (hasta karya, alat-alat peraga dan lain-lain),
- 6) Lomba sekolah sehat,
- 7) Lomba PPPK dan pada waktu terjadi kecelakaan-kecelakaan,
- 8) Lomba masak (nilai gizi, kebersihan dan lain-lain),
- 9) Darmawisata,
- 10) Sandiwara (boneka ataupun dilakukan oleh anak-anak sendiri),
- 11) Nyanyian,
- 12) Makanan di sekolah (makanan tambahan, warung sekolah),

- 13) Ceramah-ceramah langsung kepada anak didik (oleh petugas kesehatan, guru dan lain-lain),
- 14) Pemberian tugas dan tanggung jawab secara bergilir kepada anak didik untuk kegiatan-kegiatan yang ada hubungannya dengan kesehatan:
  - a) Pengawasan kebersihan sesama teman(badan/pakaian, dan lain-lain),
  - b) Pengawasan kebersihan kelas dan lingkungan sekolah,
  - c) Pengawasan persediaan air minum,
  - d) Pengawasan kebersihan WC/kamar mandi,
  - e) Dan lain-lain.

### **c. Usaha Pelayanan Kesehatan**

Menurut Djoned Sutatmo dalam Andi Untara (2013: 22-24), pelayanan kesehatan meliputi: (1) Kegiatan penjarangan anak sekolah (*screening*), (2) Pelaksanaan imunisasi, (3) Pelaksanaan pemberantasan sarang penyakit, (4) Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan atau deteksi dini penyakit, (5) Pengadaan upaya alih teknologi kesehatan, (6) Melakukan perawatan ke ruang UKS jika ada siswa yang sakit, (7) Pengadaan rujukan ke Puskesmas, (8) Pelaksanaan pemeriksaan berkala, (9) Pelaksanaan pemeriksaan rutin, (10) Pelaksanaan pemeriksaan tinggi badan, (11) Pelaksanaan pemeriksaan berat badan, (12) Pelaksanaan dokter kecil.

Pelayanan kesehatan akan dapat diberikan di sekolah apabila diadakan kerja sama dengan Puskesmas terdekat, dengan Dinas Kesehatan Kotamadya atau Kabupaten, atau dengan petugas-petugas kesehatan lainnya (Sayoga, 2015: 69). Menurut Djoned Sutatmo (1979: 48), tujuan dari pelayanan kesehatan di sekolah adalah mengikuti pertumbuhan dan perkembangan anak didik, mengetahui gangguan/kelainan kesehatan sedini mungkin, pencegahan penyakit menular, pengobatan secepat-cepatnya dan rehabilitasi. Sedangkan

menurut Departemen Kesehatan RI (1976: 27), tujuan dari pelayanan kesehatan di sekolah adalah mengikuti pertumbuhan dan perkembangan anak didik, mengetahui gangguan/kelainan kesehatan sedini mungkin, pencegahan penyakit menular, pengobatan secepat-cepatnya serta rehabilitasi.

Menurut Djoned Sutatmo (1979: 50-51), pelayanan kesehatan di sekolah meliputi:

- 1) Pemeriksaan kesehatan secara berkala, baik pemeriksaan yang bersifat umum maupun pemeriksaan khusus (misalnya menelaah kasus TBC, kusta, patek, gigi, dan lain-lain).
- 2) Pemeriksaan kesehatan secara umum.
- 3) Mengikuti pertumbuhan siswa dengan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan secara berkala.
- 4) Pemeliharaan dan pengawasan perorangan siswa secara sepintas setiap pagi oleh guru kelasnya dan memeriksa lebih teliti dilakukan seminggu sekali, misalnya setiap hari Senin.
- 5) Pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan.
- 6) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular termasuk didalamnya adalah usaha pencegahan dengan imunisasi dan usaha pencegahan penyakit menular dengan jalan memberantas sumber infeksi serta pencegahan kontaminasi kuman terhadap makanan.
- 7) Usaha-usaha di bidang gizi meliputi: makanan tambahan di sekolah, warung sekolah dengan menjaga mutu dan kebersihan makanan serta

kebun sekolah dengan menanam tumbuh-tumbuhan yang bernilai gizi atau sumber makanan lain.

- 8) Kesehatan gigi di sekolah. Merupakan aktivitas kesehatan yang meliputi pemeriksaan gigi siswa secara berkala, pengobatan dan pendidikan kesehatan gigi.
- 9) Observasi harian mengenai kesehatan badan siswa yang dapat dilakukan oleh guru dengan maksud mengenal kelainan kesehatan sedini mungkin.

Menurut Sayoga (2015: 69), pelayanan kesehatan yang diberikan di sekolah antara lain sebagai berikut.

- 1) Pencatatan tinggi dan berat badan siswa bertujuan untuk menilai pertumbuhan murid dan menilai keadaan gizi.
- 2) Pemberian pertolongan pertama apabila ada kecelakaan kecil.
- 3) Pemeriksaan kesehatan siswa mengenai pendengaran, pengelihan, tenggorokan, keadaan jantung, paru-paru, dan keadaan kulit. Tujuannya bukan untuk mengobati melainkan untuk memberi saran kepada orang tua siswa agar membawa anaknya ke Puskesmas, rumah sakit, atau dokter.
- 4) Pelaksanaan vaksinasi. Bertujuan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, orang tua siswa hendaknya diberi tahu mengenai pemberian vaksinasi tersebut.
- 5) Memberi pengobatan darurat yang sifatnya sederhana untuk pemberantasan penyakit caceng kepada siswa.

Didalam pelaksanaannya, pelayanan kesehatan dapat dilakukan oleh semua petugas kesehatan (khususnya petugas UKS), semua guru termasuk guru yang ditunjuk untuk bertanggung jawab di bidang UKS dan anak didik sendiri (Djoned Sutatmo, 1979: 50).

#### **4. Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah**

Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah menurut Drajat Martianto (2005: 5), yaitu sebagai:

- a. Pusat pelatihan keterampilan P3K dan pencetak dokter kecil, perawat kecil.
- b. Media atau tempat pendidikan dan komunikasi gizi anak didik sehingga sadar gizi dan untuk meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat.
- c. Mitra kantin sekolah dalam menyelenggarakan makanan jajanan yang bergizi, dan aman dikonsumsi bagi anak didik.
- d. Mitra Puskesmas dalam pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), pemberian obat cacic, maupun program kesehatan lainnya, bagi anak didik khususnya yang tinggal di pedesaan.
- e. Mitra orang tua dalam kegiatan pendidikan gizi yang bersifat nonkurikuler dalam bentuk konseling gizi anak didik

Menurut Tim Esensi (2012: 5-6), dalam pelaksanaannya UKS memiliki dua fungsi dasar yaitu fungsi pendidikan serta fungsi pemeliharaan dan pelayanan.

a. Fungsi Pendidikan

Usaha Kesehatan Sekolah berperan dalam memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah-masalah kesehatan kepada para siswa/anak sehingga ke depannya mereka bisa terus mempraktikkan gaya hidup sehat dimanapun mereka berada (Tim Esensi, 2012: 5).

b. Fungsi Pemeliharaan dan Pelayanan

Menurut Tim Esensi (2012: 5-6), ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh uks dalam fungsi pemeliharaan dan pelayanan yaitu:

- 1) Pemeriksaan kesehatan umum kepada para murid dan warga sekolah lainnya.
- 2) Pencegahan penyakit menular. Sebagai contoh, jika disuatu sekolah dijumpai satu atau beberapa warga sekolah yang terjangkit flu burung, UKS dapat berperan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit tersebut. Hal yang bisa dilakukan misalnya mengadakan penyuluhan dan pemberian masker kepada warga sekolah.
- 3) Pertolongan pertama pada kecelakaan. UKS bisa menjadi tempat pertolongan atau pengobatan sementara untuk melakukan tindakan medis kepada korban sebelum bantuan medis dari rumah sakit/Puskesmas.
- 4) Pengawasan kebersihan sekolah. UKS bisa menjadi pengawal untuk mewujudkan kondisi kebersihan sekolah.

5) Peningkatan kesehatan para siswa dan warga sekolah, misalnya pemberian vitamin dan makanan bergizi lainnya secara cuma-cuma.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa UKS sangat berperan penting dalam tercapainya pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran peserta didik akan budaya hidup sehat. Pelatihan dan keterampilan terhadap pencegahan, pertolongan dan pengawasan dalam peningkatan kesehatan. Dapat juga dijadikan mitra kerjasama bagi orang tua murid, kantin sekolah, dan Puskesmas dalam rangka mencapai kesehatan manusia yang seutuhnya dan optimal.

## **5. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah**

Menurut Drajat Martianto (2005: 1), pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik sebagai sasaran primer, guru pamong belajar / tutor orang tua, pengelola pendidikan, dan pengelola kesehatan serta Tim Pengelola UKS di setiap jenjang sebagai sasaran sekunder, sedangkan sasaran tersier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah/TK sampai SMA, termasuk satuan pendidikan luar sekolah, dan perguruan tinggi agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya. Sasaran lainnya adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan, sasaran tertier lainnya adalah lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar sekolah (Drajat Martianto, 2005 : 1). Menurut Sonja Poernomo dalam Andi Utara (2013:

10), Usaha Kesehatan Sekolah ialah Usaha Kesehatan Masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama.

Menurut Departemen Kesehatan RI (1976: 16), sasaran Usaha Kesehatan Sekolah adalah masyarakat sekolah yang terdiri dari anak-didik, guru dan petugas sekolah lainnya. Yang dimaksud sekolah adalah semua sekolah dari tingkatan Sekolah Dasar (SD) sampai dengan tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan menurut Djoned Sutatmo (1979: 29), sasaran usaha kesehatan sekolah adalah masyarakat sekolah yang terdiri dari anak didik, guru-guru termasuk kepala sekolah, dan petugas-petugas lainnya.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sasaran dari pelaksanaan Program UKS adalah seluruh peserta didik yang ada di sekolah/satuan pendidikan luar sekolah, keluarga masyarakat sekolah beserta dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.

## **6. Struktur Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah**

Menurut Adik Wibowo dkk dalam Lutfi Afandi, (2013: 17-18), struktur organisasi UKS mengikuti struktur organisasi Departemen Kesehatan RI yaitu :

### **a. Tingkat Pusat**

Sub direktorat kesehatan sekolah dan olahraga, direktorat pelayanan kesehatan masyarakat, Direktorat Jendral pembina kesehatan masyarakat, departemen kesehatan RI. Yang terdiri dari beberapa seksi sebagai berikut : kesehatan anak sekolah dan mahasiswa, kesehatan anak-anak luar biasa, olahraga kesehatan, pengembangan metode.

b. Tingkat Provinsi

Fungsi dan tanggung jawab koordinator propinsi adalah membuat perencanaan pelaksanaan sesuai dengan program kerja yang telah digariskan oleh puast, memberi bimbingan teknis, melakukan koordinasi pelaksanaan serta melakukan pengawasan pelaksanaan UKS diwilayahnya, menerima laporan kehiatan UKS dari kabupaten dan kota madya di wilayahnya, mengelola dan membuat evaluasi dan melaporkan kegiatan UKS diwilayahnya tingkat pusat termasuk perencanaan pelaksanaan program kerja berikutnya.

c. Tingkat Kabupaten/Kota Madya

Fungsi dan tanggung jawabnya adalah membuat rencana kerja / pelaksanaan harian bersama dengan pihak P dan K setempat, melakukan koordinasi kegiatan-kegiatan kesehatan yang ditunjukan kepada masyarakat sekolah atau anak didik dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan UKS di sekolah-sekolah, mengumpulkan hasil-hasil pencatatan kegiatan UKS di sekolah, menyimpulkan dan membuat laporan kepada tingkat provinsi, menyelenggarakan kursus-kursus kesehatan umumnya dan UKS khususnya bagi guru, orang tua murid, petugas kesehatan setempat dan masyarakat.

d. Tingkat Kecamatan

Fungsi dan tugas pokoknya adalah menyelaraskan program usaha kesehatan tingkat kecamatan. Kemudian juga memonitor pelaksanaan program UKS di SD, SLTP, SLTA, dan sekolah-sekolah lain, termasuk SLB.

e. Tingkat Sekolah

Keanggotaan Tim Pelaksanaan UKS di Sekolah ditetapkan oleh Kepala Sekolah. Keanggotaannya terdiri dari unsur Pemerintah Desa / Kelurahan, Kepala Sekolah, Guru, Pamong Belajar, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Puskesmas, Orang Tua Murid, serta unsur lain yang relevan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang hampir sama dengan subyek UKS pernah dilakukan oleh Andi Utara dan Luthfi Afandi.

### **1. Penelitian Andi Utara (2013)**

Penelitian Andi Utara (2013) “Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa baik

tingkat Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013.

Populasi dalam penelitian ini seluruh Pembina UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang berjumlah 16 responden baik sekolah negeri maupun swasta. Semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2013 yang meliputi (1) kinerja tim pelaksana UKS, (2) pendidikan kesehatan, (3) pelayanan kesehatan, (4) lingkungan sekolah sehat. Metode yang digunakan adalah dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Data yang diperoleh di analisis menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 terdapat 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori tinggi, 7 sekolah (43,75%) dalam kategori cukup, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis,

yaitu subjek penelitian yaitu Guru Pembina UKS, variabel penelitian yaitu pelaksanaan program UKS yang meliputi kinerja tim pelaksana UKS, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, lingkungan sekolah sehat. Metode penelitian juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket kemudian data yang diperoleh di analisis menggunakan analisis deskriptif persentase.

## **2. Penelitian Luthfi Afandi (2012)**

Penelitian Luthfi Afandi (2012) “Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo tahun 2012. Penelitian ini dilakukan karena belum optimalnya program pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Samigaluh mengingat sekolah dasar sebagai saluran utama untuk pendidikan kesehatan, adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD/MI Se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo tahun 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah SD/MI Se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo tahun 2012 dengan jumlah responden sebanyak 26 sekolah, yang kemudian seluruh populasi dijadikan subyek penelitian, item pernyataan angket sebanyak 30 item dinyatakan valid dengan reliabilitas

sebesar 0,986. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dari 26 sekolah maka dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD/MI Se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo tahun 2012 secara keseluruhan berkategori sedang secara rinci: 0 sekolah (0,00%) mempunyai kategori sangat baik, 11 sekolah (42,31%) mempunyai kategori baik, 13 sekolah (50,00%) mempunyai kategori sedang, 2 sekolah (7,70%) mempunyai kategori kurang, dan 0 sekolah (0,00%) mempunyai kategori sangat kurang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu subjek penelitian yaitu Guru Pembina UKS, metode penelitian yaitu dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket.

### **C. Kerangka Berpikir**

Usaha Kesehatan Sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Usaha kesehatan sekolah mempunyai 3 (tiga) program, yang dikenal dengan TRIAS UKS, yang terdiri dari : (1) pendidikan kesehatan, (2) pelayanan kesehatan di sekolah, (3) lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

Pelaksanaan program UKS yang dilakukan secara benar akan memberikan manfaat, baik bagi peserta didik pada khususnya dan lingkungan sekolah pada umumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan survei secara langsung tentang proses pelaksanaan program UKS di SMP Se-Kecamatan Sentolo

Kabupaten Kulon Progo. Hasil survei akan memberikan gambaran tentang pelaksanaan program yang dilakukan dan selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki kebijakan dan pelaksanaan program yang akan datang.

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana keterlaksanaan UKS Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo apakah sarana prasarana dan penanganan serta layanan kesehatan telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan UKS, karena dengan sarana prasarana, penanganan serta layanan kesehatan yang telah sesuai dengan pedoman UKS, akan menghasilkan pelaksanaan UKS yang optimal dan memberikan *output* yang bermanfaat bagi peserta didik maupun masyarakat sekitar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menurut Mardalis (2009: 26), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsi tentang suatu keadaan, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Dalam kaitannya dengan penelitian diskriptif yang dilakukan, maka hasil penelitian akan digambarkan dalam bentuk persentase. Jenis data dalam penelitian adalah data primer yang merupakan data yang diambil secara langsung di lapangan.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Cholid Narbuko, 2015: 118). Variabel penelitian ini adalah Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo, secara operasional variabel penelitian tersebut adalah kinerja tim pelaksana UKS dan Trias UKS (pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah yang sehat). Tingkat keterlaksanaan program usaha kesehatan sekolah tersebut akan diukur menggunakan angket yang mencakup faktor kinerja tim pelaksana UKS

dan Trias UKS (pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah yang sehat).

### C. Populasi Penelitian

Menurut Mardalis (2009: 53), populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Pembina dan Pelaksana UKS di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 yaitu sebanyak 26 responden baik sekolah negeri maupun swasta. Semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 1. Nama Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017.

No	Nama SMP	Jumlah Guru Pelaksana UKS
1.	SMP Negeri 1 Sentolo	6
2.	SMP Negeri 2 Sentolo	3
3.	SMP Negeri 3 Sentolo	6
4.	SMP Negeri 4 Sentolo	6
5.	SMP Muhammadiyah 1 Sentolo	2
6.	SMP Muhammadiyah 2 Sentolo	1
7.	MTS Muhammadiyah Sentolo	2
Jumlah		26

### D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai variabel yang diteliti penelitian. Instrumen dalam penelitian keterlaksanaan UKS di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo ini menggunakan angket. Menurut Cholid Narbuko (2015: 76), angket adalah suatu daftar yang

berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang tidak diketahuinya.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Andi Untara (2013: 29-30), ada tiga langkah pokok dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisi Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah Program Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Adapun faktor tersebut meliputi: kinerja tim pelaksana UKS dan Trias UKS (pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah yang sehat).

c. Menyusun butir-butir instrumen

Butir instrumen merupakan penjabaran dari isi faktor. Tiap butir pertanyaan harus spesifik untuk faktornya sendiri. Karena ada kesamaan subjek dalam penelitian ini yaitu guru pelaksana UKS, butir-butir pernyataan diambil dari penelitian Andi Untara (2013) “Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013”. Instrumen tersebut memiliki tingkat validitas sebagai berikut.

Tabel 2. Validitas Intrumen Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

<b>No Soal</b>	<b>Validitas</b>	<b>No Soal</b>	<b>Validitas</b>
<b>1</b>	0,674	<b>21</b>	0,779
<b>2</b>	0,596	<b>22</b>	0,802
<b>3</b>	0,674	<b>23</b>	0,548
<b>4</b>	0,674	<b>24</b>	0,515
<b>5</b>	0,591	<b>25</b>	0,655
<b>6</b>	0,674	<b>26</b>	0,589
<b>7</b>	0,72	<b>27</b>	0,759
<b>8</b>	0,501	<b>28</b>	0,655
<b>9</b>	0,755	<b>29</b>	0,548
<b>10</b>	0,844	<b>30</b>	0,77
<b>11</b>	0,543	<b>31</b>	0,632
<b>12</b>	0,499	<b>32</b>	0,612
<b>13</b>	0,802	<b>33</b>	0,545
<b>14</b>	0,819	<b>34</b>	0,778
<b>15</b>	0,685	<b>35</b>	0,708
<b>16</b>	0,524	<b>36</b>	0,78
<b>17</b>	0,642	<b>37</b>	0,72
<b>18</b>	0,768	<b>38</b>	0,72
<b>19</b>	0,559	<b>39</b>	0,554
<b>20</b>	0,574	<b>40</b>	0,531

Sedangkan tingkat realibilitas instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Butir pernyataan indikator kinerja tim pelaksana sebesar 0,831.
- 2) Butir pernyataan indikator pendidikan kesehatan sebesar 0,715.
- 3) Butir pernyataan indikator pelayanan kesehatan sebesar 0,709.
- 4) Butir pernyataan indikator lingkungan sekolah sehat sebesar 0,716.

Dalam penelitian ini angket disajikan dengan menggunakan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. “Ya”, jika sesuai dengan butir instrumen. “Tidak” jika tidak sesuai dengan butir instrumen. Untuk

memberikan gambaran mengenai observasi yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisi seperti dibawah ini :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

Variabel Penelitian	Sub Faktor Variabel	Indikator	Butir Soal
Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017	1. Pengelolaan UKS	a. Kinerja Tim Pelaksana UKS	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	2. Trias UKS	a. Pendidikan Kesehatan	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21
		b. Pelayanan Kesehatan	22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33
		c. Lingkungan Sekolah Sehat	34,35,36,37,38,39,40
<b>JUMLAH</b>			40

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Jadi pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya. Oleh sebab itu metode pengumpulan data harus dilakukan secara teliti dan secermat mungkin. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan pernyataan-pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pelaksanaan Program UKS di SMP Se-Kecamatan Sentolo tahun 2017.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Menurut Anas Sudijono dalam Andi Untara (2013: 34), untuk mencari frekuensi relatif (persentase) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Pendeskripsian dan untuk memudahkan dalam mengidentifikasi tiap-tiap indikator dalam penelitian ini didasarkan pada nilai Mean (M) dan simpangan baku (SD) dengan menggunakan skala lima. Menurut Saifuddin Azwar dalam Andi Untara (2013: 35), pedoman dalam menentukan kriteria atau klasifikasi skala lima adalah:

Tabel 4. Skor Baku Kategori

No	Rentang Norma	Kategori
1	Mean + 1,5 SD	Bangat baik
2	Mean + 0,5 SD s/d < Mean + 1,5 SD	Baik
3	Mean - 0,5 SD s/d < Mean + 0,5 SD	Cukup
4	Mean - 1,5 SD s/d < Mean - 0,5 SD	Kurang
5	< Mean - 1,5 SD	Sangat Kurang

M = Mean

SD = Standar deviasi atau simpangan baku

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 7 SMP baik negeri maupun swasta. Kulon Progo adalah salah satu kabupaten yang ada di sebelah barat Kota Yogyakarta. Untuk sampai ke Kabupaten Kulon Progo dari kota Yogyakarta dapat melewati jalan Wates. Kecamatan Sentolo sendiri terletak paling timur dari Kabupaten Kulon Progo. Kecamatan Sentolo sangat luas dan ada 7 SMP yang tersebar negeri maupun swasta. Secara geografis Kecamatan Sentolo sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kecamatan Lendah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bantul, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pengasih serta Kecamatan Panjatan, dan sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Nanggulan.

Keadaan SMP di Kecamatan Sentolo sangat beragam dan berbeda-beda, ada yang mempunyai fasilitas pendukung yang baik, keadaan bangunan yang bagus dan terawat, letak lapangan yang dekat dengan sekolah, letak sekolah yang strategis, begitu pula sebaliknya ada beberapa sekolah yang kurang terawat, letak lapangan yang harus berjalan kaki sampai lokasi, letak sekolah yang susah di akses karena jalan yang rusak. Dari faktor-faktor tersebut tidak menyurutkan semangat para siswa untuk belajar demi mendapatkan ilmu.

## **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Seluruh Pengurus dan Pembina UKS di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 yaitu sebanyak 26 responden baik sekolah negeri maupun swasta. Pengurus dan Pembina UKS di Kecamatan Sentolo sudah mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai standar pendidikan di Indonesia.

## **3. Deskripsi Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, sedangkan pelaksanaannya dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2017.

## **B. Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian tentang pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 diperoleh dari angket pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Menengah Pertama, sehingga perlu dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing indikator, kemudian data dikategorikan menjadi 5 kategori berdasarkan nilai mean dan standar deviasi yang diperoleh.

### **1. Hasil Penelitian Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017**

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 36 dan nilai minimum 16. Mean diperoleh sebesar 28,42 dan standar deviasi sebesar 4,73. Modus diperoleh sebesar 26 dan median sebesar 33,50. Berdasarkan

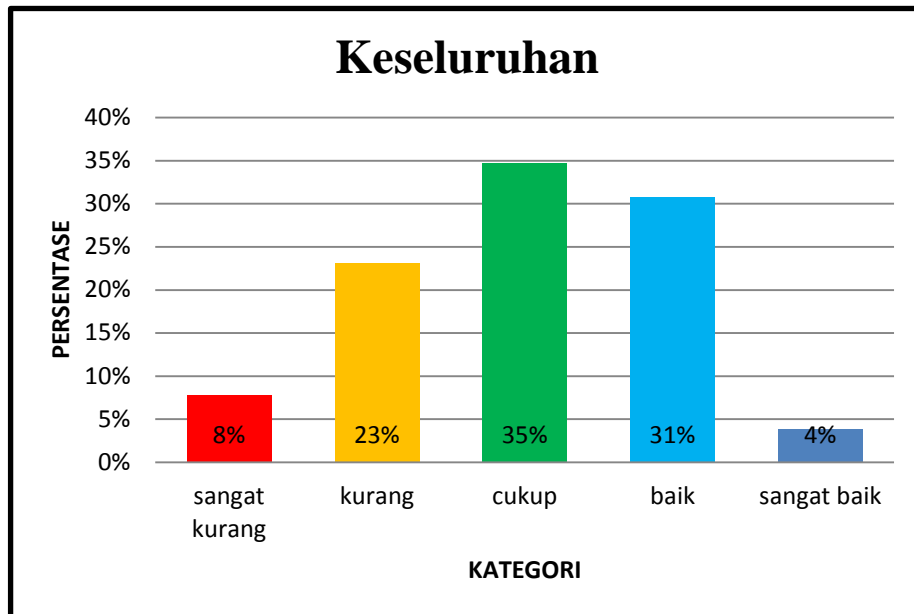
rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Menengah Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Secara Keseluruhan

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
35,52 <	Sangat Baik	1	3,85 %
30,79 - 35,51	Baik	8	30,77 %
26,05 - 30,78	Cukup	9	34,61 %
21,32 - 26,04	Kurang	6	23,08 %
21,31 >	Sangat Kurang	2	7,69 %
Jumlah		26	100,00 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 terdapat 1 responden (3,85%) menghasilkan kategori sangat baik, 8 responden (30,77%) menghasilkan kategori baik, 9 responden (34,61%) menghasilkan kategori cukup, 6 responden (23,08%) menghasilkan kategori kurang, 2 responden (7,69%) menghasilkan kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 adalah cukup.

Berdasarkan keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Secara Keseluruhan

Berikut akan dideskripsikan tentang pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator yang mendasarinya adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Tim Pelaksana UKS

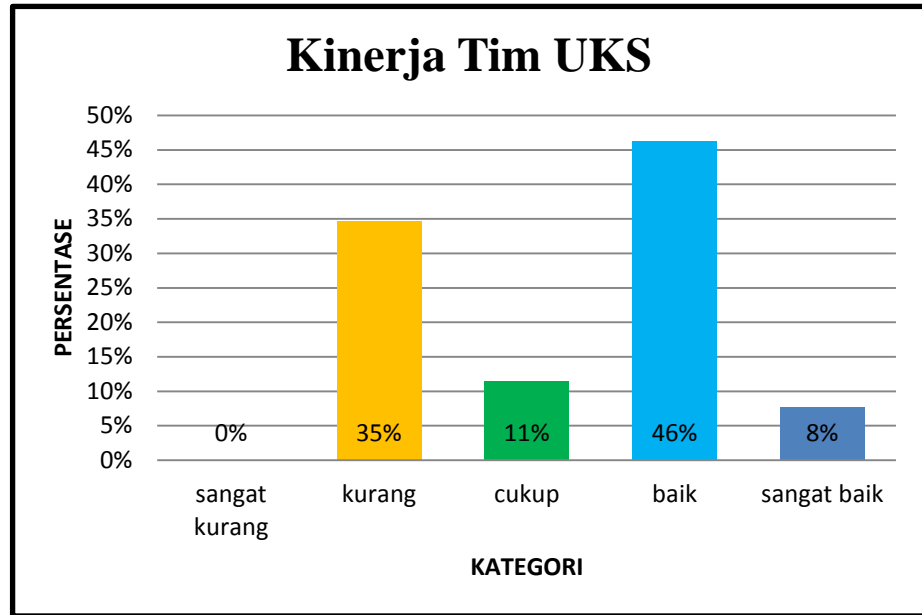
Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum 10. Mean diperoleh sebesar 6,57 dan standar deviasi sebesar 2,11. Modus diperoleh sebesar 8 dan median sebesar 8. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
9,7 <	Sangat Baik	2	7,69 %
7,6 - 9,6	Baik	12	46,15 %
5,5 - 7,5	Cukup	3	11,54 %
3,3 - 5,4	Kurang	9	34,62 %
3,2 >	Sangat Kurang	0	0,00 %
Jumlah		26	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS sebanyak 2 responden (7,69%) menghasilkan kategori sangat baik, 12 responden (46,15%) menghasilkan kategori baik, 3 responden (11,54%) menghasilkan kategori cukup, 9 responden (34,62%) menghasilkan kategori kurang, 0 responden (0,00%) menghasilkan kategori sangat kurang. Jumlah dari frekuensi terbanyak pada kategori baik. sehingga Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS adalah baik.

Berdasarkan keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Berdasarkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS

b. Pendidikan Kesehatan

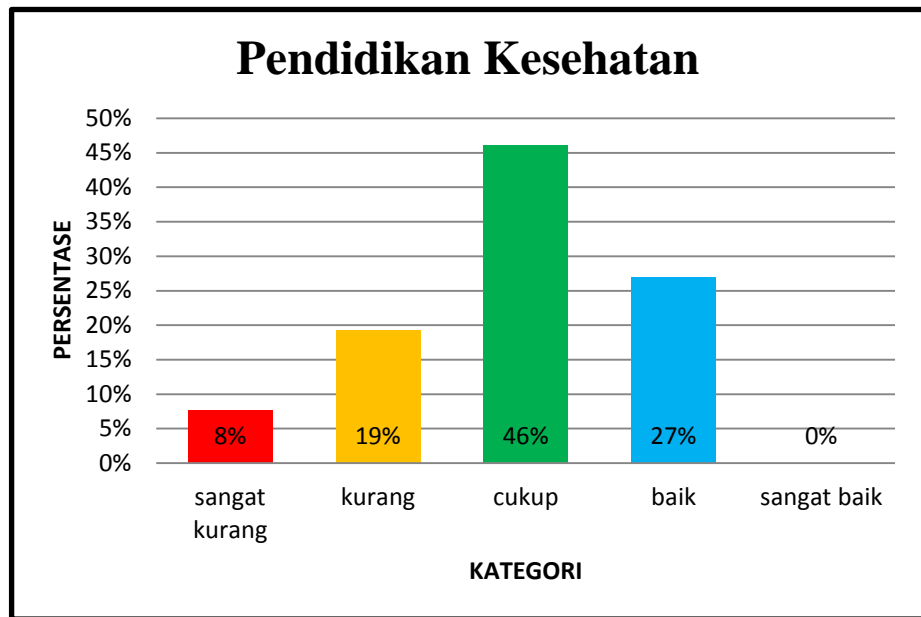
Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum 9. Mean diperoleh sebesar 7,80 dan standar deviasi sebesar 1,20. Modus diperoleh sebesar 8 dan median sebesar 8. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
9,6 <	Sangat Baik	0	0,00 %
8,4 - 9,5	Baik	7	26,93 %
7,2 - 8,3	Cukup	12	46,15 %
6,0 - 7,4	Kurang	5	19,23 %
5,9 >	Sangat Kurang	2	7,69 %
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan sebanyak 0 responden (0,00%) menghasilkan kategori sangat baik, 7 responden (26,93%) menghasilkan kategori baik, 12 responden (46,15%) menghasilkan kategori cukup, 5 responden (19,23%) menghasilkan kategori kurang, 2 responden (7.69%) menghasilkan kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan adalah cukup.

Berdasarkan keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan

c. Pelayanan Kesehatan

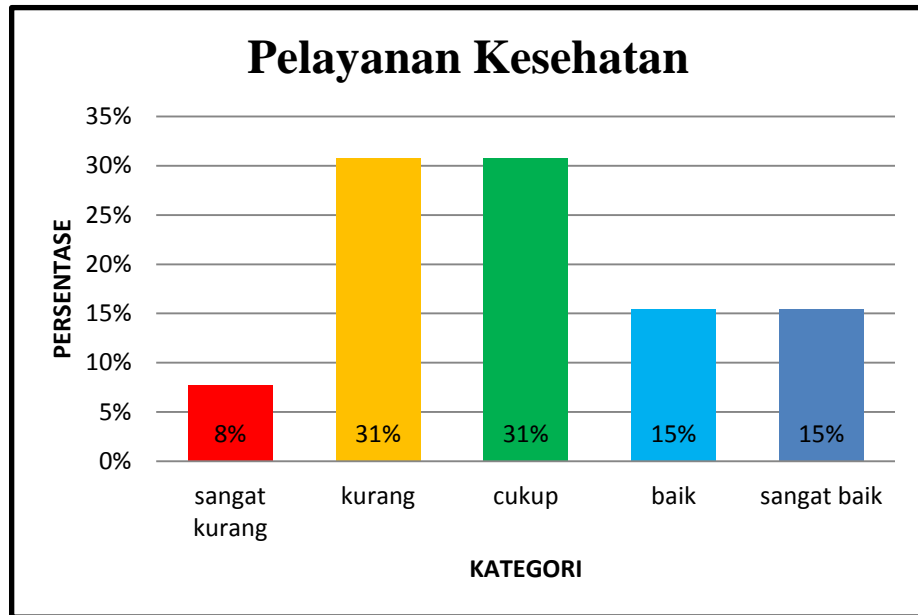
Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum 10. Mean diperoleh sebesar 7,92 dan standar deviasi sebesar 1,35. Modus diperoleh sebesar 7 dan median sebesar 8. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
9,9 <	Sangat Baik	4	15,38 %
8,6 - 9,8	Baik	4	15,38 %
7,2 - 8,5	Cukup	8	30,77 %
5,8 - 7,2	Kurang	8	30,77 %
5,7 >	Sangat Kurang	2	7,70 %
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan sebanyak 4 responden (15,38%) menghasilkan kategori sangat baik, 4 responden (15,38%) menghasilkan kategori baik, 8 responden (30,77%) menghasilkan kategori cukup, 8 responden (30,77%) menghasilkan kategori kurang, 2 responden (7,70%) menghasilkan kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup dan kurang, sehingga melihat dari tabel diatas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan adalah cukup.

Berdasarkan keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan

d. Lingkungan Sekolah Sehat

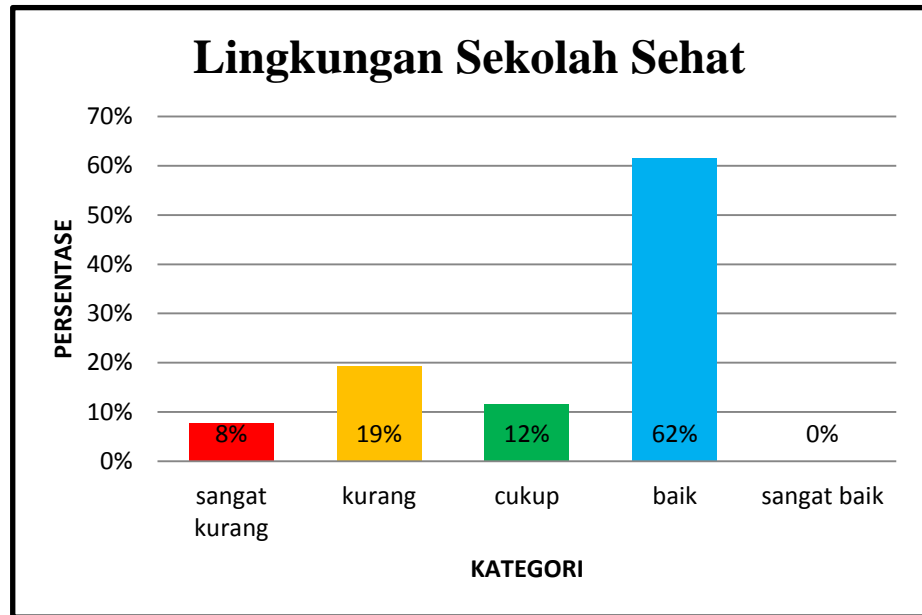
Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum 7. Mean diperoleh sebesar 6,11 dan standar deviasi sebesar 1,45 . Modus diperoleh sebesar 7 dan median sebesar 7. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan Indikator Lingkungan Sekolah Sehat

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
8,2 <	Sangat Baik	0	0,00%
6,8 - 8,1	Baik	16	61,54 %
5,3 - 6,7	Cukup	3	11,54 %
3,9 - 5,2	Kurang	5	19,23 %
3,8 >	Sangat Kurang	2	7,69 %
<b>Jumlah</b>		26	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat sebanyak 0 responden (0,00%) menghasilkan kategori sangat baik, 16 responden (61,54%) menghasilkan kategori baik, 3 responden (11,54%) menghasilkan kategori cukup, 5 responden (19,23%) menghasilkan kategori kurang, 2 responden (7,69%) menghasilkan kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada kategori baik, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat adalah baik.

Dari keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Berdasarkan Indikator Lingkungan Sekolah Sehat

**2. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 Secara Keseluruhan Tingkat Sekolah.**

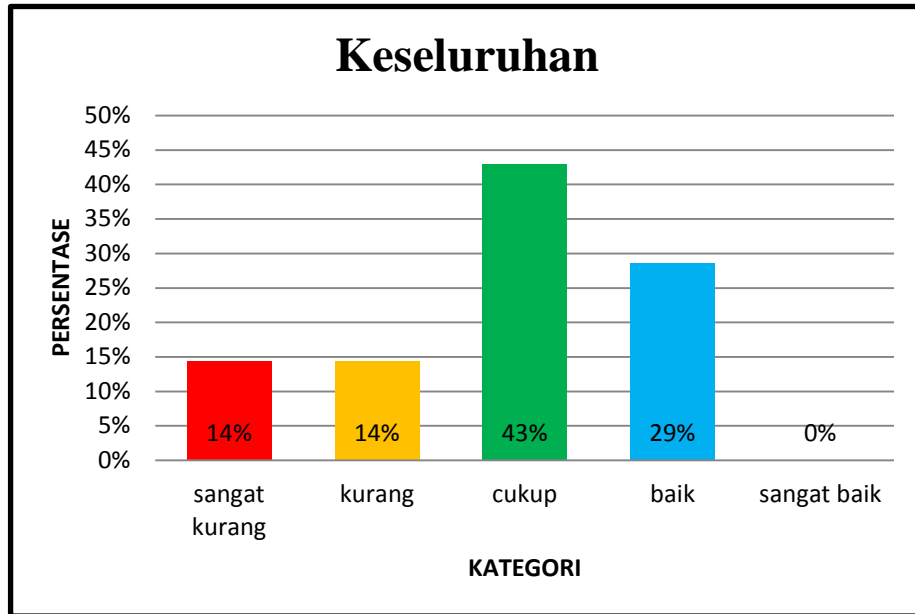
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 36 dan nilai minimum 16. Mean diperoleh sebesar 28,42 dan standar deviasi sebesar 4,73. Modus diperoleh sebesar 26 dan median sebesar 33,50. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan serta rata-rata dari jumlah hasil isian angket responden setiap sekolah, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Menengah Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Secara Keseluruhan Tingkat Sekolah

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
35,52 <	Sangat Baik	0	0,00 %
30,79 - 35,51	Baik	2	28,58 %
26,05 - 30,78	Cukup	3	42,86 %
21,32 - 26,04	Kurang	1	14,28 %
21,31 >	Sangat Kurang	1	14,28 %
Jumlah		7	100,00 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 terdapat 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat baik, 2 sekolah (28,58%) yaitu SMP Negeri 1 Sentolo dan SMP Negeri 2 Sentolo dalam kategori baik, 3 sekolah (42,86%) yaitu SMP Negeri 3 Sentolo, SMP Negeri 4 Sentolo, dan SMP Muhammadiyah 1 Sentolo dalam kategori cukup, 1 sekolah (14,28%) yaitu SMP Muhammadiyah 2 Sentolo dalam kategori kurang, 1 sekolah (14,28%) yaitu MTS Muhammadiyah Sentolo dalam kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 adalah cukup.

Dari keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Secara Keseluruhan Tingkat Sekolah

Berikut akan dideskripsikan tentang pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 tingkat sekolah berdasarkan indikator yang mendasarinya adalah sebagai berikut:

a. Tim Pelaksana UKS Tingkat Sekolah

Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum 10. Mean diperoleh sebesar 6,57 dan standar deviasi sebesar 2,11. Modus diperoleh sebesar 8 dan median sebesar 8. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan serta rata-rata dari jumlah hasil isian angket responden setiap sekolah, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan

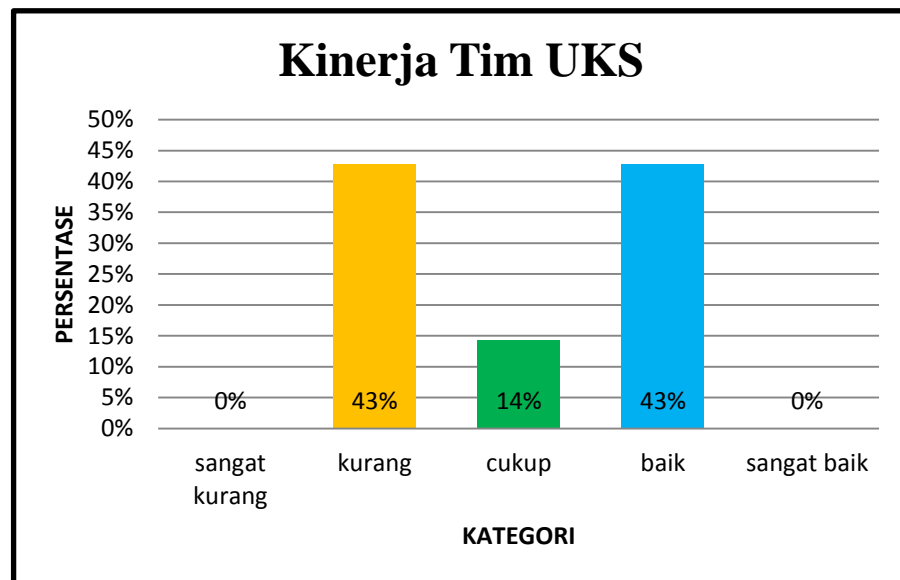
program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS Tingkat Sekolah

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
9,7 <	Sangat Baik	0	0,00 %
7,6 - 9,6	Baik	3	42,86 %
5,5 - 7,5	Cukup	1	14,28 %
3,3 - 5,4	Kurang	3	42,86 %
3,2 >	Sangat Kurang	0	0,00 %
Jumlah		7	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS sebanyak 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat baik, 3 sekolah (42,86%) yaitu SMP Negeri 1 Sentolo, SMP Negeri 2 Sentolo dan SMP Negeri 4 Sentolo dalam kategori baik, 1 sekolah (14,28%) yaitu SMP Muhammadiyah 1 Sentolo dalam kategori cukup, 3 sekolah (42,86%) yaitu SMP Negeri 3 Sentolo, SMP Muhammadiyah 2 Sentolo, dan MTS Muhammadiyah Sentolo dalam kategori kurang, 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat kurang. Jumlah dari frekuensi terbanyak pada kategori baik dan kurang, sehingga Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS adalah baik.

Berdasarkan keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS Tingkat Sekolah

b. Pendidikan Kesehatan Tingkat Sekolah

Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum 9. Mean diperoleh sebesar 7,80 dan standar deviasi sebesar 1,20. Modus diperoleh sebesar 8 dan median sebesar 8. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan serta rata-rata dari jumlah hasil isian angket responden setiap

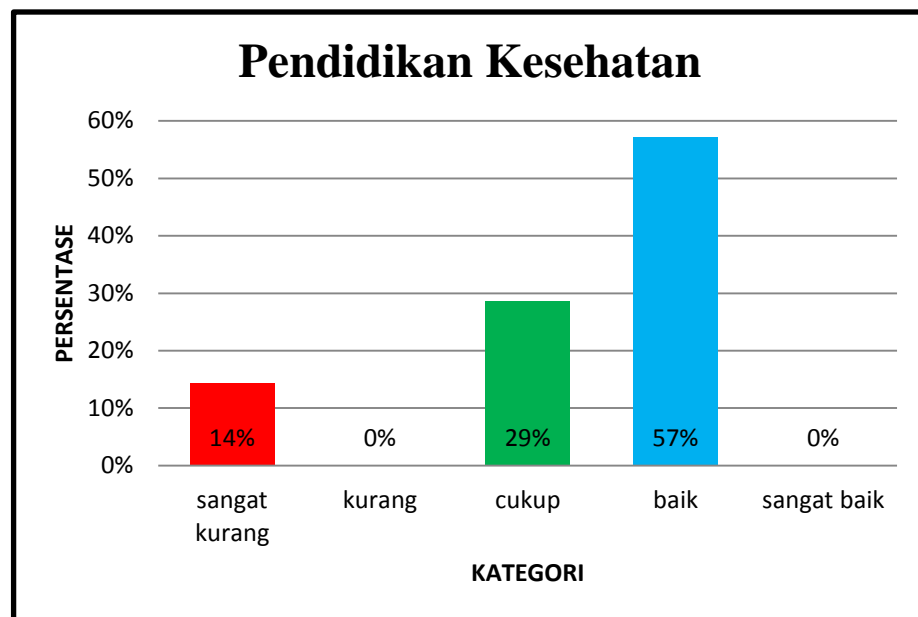
sekolah, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan Tingkat Sekolah

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
9,6 <	Sangat Baik	0	0,00 %
8,4 - 9,5	Baik	4	57,14 %
7,2 - 8,3	Cukup	2	28,58 %
6,0 - 7,4	Kurang	0	0,00 %
5,9 >	Sangat Kurang	1	14,28 %
Jumlah		7	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan sebanyak 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat baik, 4 sekolah (57,14%) yaitu SMP Negeri 1 Sentolo, SMP Negeri 2 Sentolo, SMP Negeri 3 Sentolo, dan SMP Muhammadiyah 1 Sentolo dalam kategori baik, 2 sekolah (28,58%) yaitu SMP Negeri 4 Sentolo dan SMP Muhammadiyah 2 Sentolo dalam kategori cukup, 0 sekolah (14,28%) dalam kategori kurang, 1 sekolah (0.00%) yaitu MTS Muhammadiyah Sentolo dalam kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak kategori baik, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan adalah baik.

Berdasarkan keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan Tingkat Sekolah

c. Pelayanan Kesehatan Tingkat Sekolah

Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum 10. Mean diperoleh sebesar 7,92 dan standar deviasi sebesar 1,35. Modus diperoleh sebesar 7 dan median sebesar 8. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan serta rata-rata dari jumlah hasil isian angket responden setiap sekolah, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan

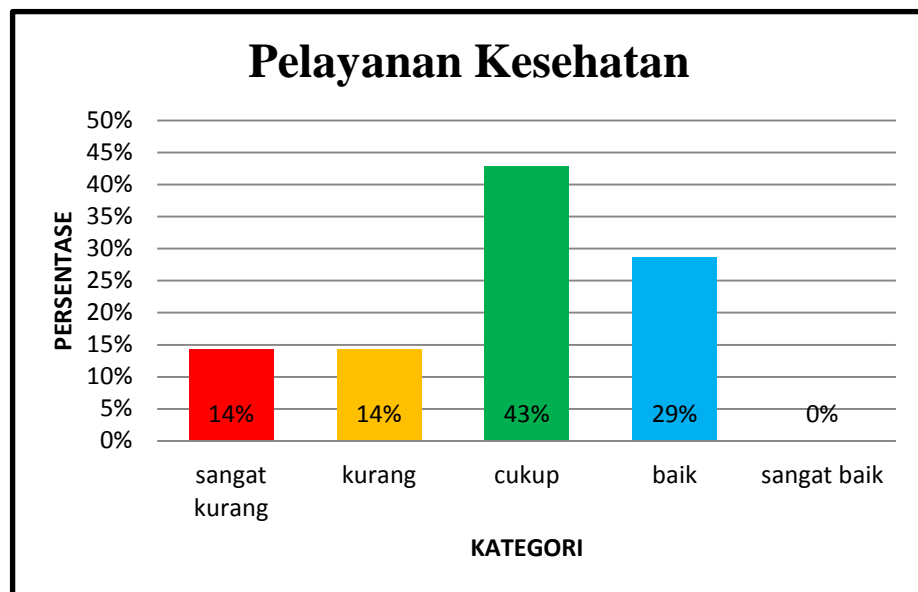
program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan Tingkat Sekolah

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
9,9 <	Sangat Baik	0	0,00 %
8,6 - 9,8	Baik	2	28,58 %
7,2 - 8,5	Cukup	3	42,86 %
5,8 - 7,2	Kurang	1	14,28 %
5,7 >	Sangat Kurang	1	14,28 %
Jumlah		7	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan sebanyak 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat baik, 2 sekolah (28,58%) yaitu SMP Negeri 1 Sentolo dan SMP Negeri 2 Sentolo dalam kategori baik, 3 sekolah (42,86%) yaitu SMP Negeri 3 Sentolo, SMP Negeri 4 Sentolo, dan SMP Muhammadiyah 1 Sentolo dalam kategori cukup, 1 sekolah (14,28%) yaitu MTS Muhammadiyah Sentolo dalam kategori kurang, 1 sekolah (14,28%) yaitu SMP Muhammadiyah 2 Sentolo dalam kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan adalah cukup.

Berdasarkan keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan Tingkat Sekolah

d. Lingkungan Sekolah Sehat Tingkat Sekolah

Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum 7. Mean diperoleh sebesar 6,11 dan standar deviasi sebesar 1,45 . Modus diperoleh sebesar 7 dan median sebesar 7. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan serta rata-rata dari jumlah hasil isian angket responden setiap sekolah, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-

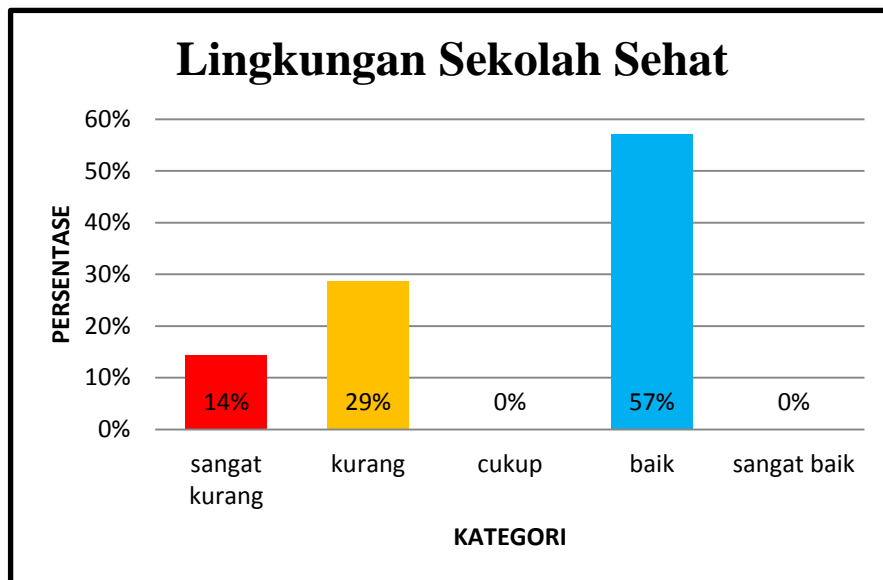
Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan Indikator Lingkungan Sekolah Sehat Tingkat Sekolah

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
8,2 <	Sangat Baik	0	0,00%
6,8 - 8,1	Baik	4	57,14 %
5,3 - 6,7	Cukup	0	0,00 %
3,9 - 5,2	Kurang	2	28,58 %
3,8 >	Sangat Kurang	1	14,28 %
Jumlah		7	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat sebanyak 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat baik, 4 sekolah (57,14%) yaitu SMP Negeri 1 Sentolo, SMP Negeri 2 Sentolo, SMP Negeri 3 Sentolo, dan SMP Muhammadiyah 2 Sentolo dalam kategori baik, 0 sekolah (0,00%) dalam kategori cukup, 2 sekolah (28,58%) yaitu SMP Negeri 4 Sentolo dan SMP Muhammadiyah 1 Sentolo dalam kategori kurang, 1 sekolah (14,28%) yaitu MTS Muhammadiyah Sentolo dalam kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada kategori baik, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat adalah baik.

Berdasarkan keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Indikator Lingkungan Sekolah Sehat Tingkat Sekolah

### C. Pembahasan

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah. Kebiasaan hidup sehat mudah ditanamkan pada siswa dan selanjutnya siswa diharapkan dapat mempengaruhi masyarakat sekitarnya dengan pengetahuan dan sikap hidup sehat.

Keterlaksanaan UKS secara maksimal dapat membantu atau berperan penting dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan di sekolah. Diharapkan adanya sarana dan prasarana yang lengkap serta penanganan dalam UKS sesuai

dengan semestinya membantu anak dalam membentuk kebiasaan hidup yang sehat baik untuk dirinya sendiri atau untuk lingkungan sekitar.

Usaha Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan yang sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Alasan tersebut didasarkan pada :

### **1. Kinerja Tim Pelaksana UKS**

Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS meperoleh hasil yaitu 2 responden (7,69%) menghasilkan kategori sangat baik, 12 responden (46,15%) menghasilkan kategori baik, 3 responden (11,54%) menghasilkan kategori cukup, 9 responden (34,62%) menghasilkan kategori kurang, 0 responden (0,00%) menghasilkan kategori sangat kurang. Dari keterangan tersebut diperoleh hasil bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS adalah baik.

Kinerja tim pelaksana UKS dapat dilihat dari terbentuknya tim pelaksana UKS, telah melibatkan semua lapisan masyarakat, disusun program kerja UKS, pengawasan terhadap pelaksanaan 7K, laporan secara rutin pembinaan dari pukesmas, penyuluhan UKS, rapat koordinasi tim

pelaksana program kerja, tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, pembuatan laporan pelaksanaan UKS, rapat koordinasi dengan tim pembina UKS baik itu guru-guru dan kepala sekolah se-Kecamatan Sentolo yang dilaksanakan secara rutin dan berkala. Hal ini berarti bahwa kinerja tim pelaksana UKS di Kecamatan Sentolo sudah berjalan sebagaimana mestinya, terbina dengan baik dan bahkan sudah bagus dalam pelaksanaannya.

## **2. Pendidikan Kesehatan**

Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan diperoleh hasil sebanyak 0 responden (0,00%) menghasilkan kategori sangat baik, 7 responden (26,93%) menghasilkan kategori baik, 12 responden (46,15%) menghasilkan kategori cukup, 5 responden (19,23%) menghasilkan kategori kurang, 2 responden (7,69%) menghasilkan kategori sangat kurang. Dari keterangan tersebut diperoleh hasil bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan UKS adalah cukup.

Program pendidikan kesehatan di sekolah Se-Kecamatan Sentolo untuk saat ini sudah tersedia waktu khusus tetapi masih perlu ditingkatkan, sehingga masih ada kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan pendidikan kesehatan. Peningkatan pendidikan

kesehatan berupa pengadaan penyuluhan kesehatan sudah tersedia dan guru terkadang belum dilibatkan oleh Puskesmas setempat dalam penyuluhan kesehatan sehingga perlu ditingkatkan dengan adanya pelatihan dan sosialisasi tentang pendidikan kesehatan.

### **3. Pelayanan Kesehatan**

Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan diperoleh hasil sebanyak 4 responden (15,38%) menghasilkan kategori sangat baik, 4 responden (15,38%) menghasilkan kategori baik, 8 responden (30,77%) menghasilkan kategori cukup, 8 responden (30,77%) menghasilkan kategori kurang, 2 responden (7,70%) menghasilkan kategori sangat kurang. Dari keterangan tersebut diperoleh hasil bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup dan kurang, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan UKS adalah cukup.

Program pelayanan kesehatan di SMP se-Kecamatan Sentolo cukup berjalan, hal ini ditunjukkan bahwa setiap sekolah sudah bekerjasama dengan pihak Puskesmas setempat, dan sekolah sudah memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin, seperti pemeriksaan kesehatan berkala yang bersifat umum dan khusus bagi siswa, pengukuran berat dan tinggi badan, pelayanan pengobatan ringan dan P3K serta terkadang

dilaksanakan pengiriman khusus yang memerlukan pengobatan lanjutan ke pihak yang lebih ahli (rujukan).

#### **4. Lingkungan Sekolah Sehat**

Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat diperoleh hasil sebanyak 0 responden (0,00%) menghasilkan kategori sangat baik, 16 responden (61,54%) menghasilkan kategori baik, 3 responden (11,54%) menghasilkan kategori cukup, 5 responden (19,23%) menghasilkan kategori kurang, 2 responden (7,69%) menghasilkan kategori sangat kurang. Dari keterangan tersebut diperoleh hasil bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat UKS adalah baik.

Lingkungan Kehidupan Sekolah di SMP se-Kecamatan Sentolo sangat bervariasi, namun setiap sekolah selalu berusaha menerapkan dan menciptakan lingkungan yang sehat. Kegiatan UKS di SMP se-Kecamatan Sentolo dalam mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat tidak lepas dari kerja keras seluruh unsur didalamnya seperti kepala sekolah, guru, orang tua siswa maupun siswa, serta adanya kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait, sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung kelancaran proses

belajar mengajar. Dalam mendukung tercapainya tujuan UKS yang telah direncanakan, pihak sekolah telah berusaha menciptakan lingkungan sekolah yang sehat melalui kegiatan membersihkan halaman sekolah, menjaga dan memelihara kebersihan gedung, ventilasi ruangan, penerangan, sistem pembuangan air, kebersihan kamar mandi, menyediakan tempat sampah, kantin yang sehat, serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Dengan terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang sehat akan mendukung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dan diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Adanya lingkungan yang bersih membuat siswa merasa nyaman untuk melakukan aktivitas di lingkungan sekolah. Selanjutnya dengan kondisi lingkungan yang tidak bising dan gaduh menjadikan anak lebih mudah berkonsentrasi saat menerima pelajaran.

## **5. Hasil Penelitian Seluruhnya**

Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah pada 7 Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 pada ke-empat faktor yaitu : Kinerja Tim Pelaksana UKS, Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Lingkungan Sekolah Sehat diperoleh hasil 1 responden (3,85%) menghasilkan kategori sangat baik, 8 responden (30,77%) menghasilkan kategori baik, 9 responden (34,61%) menghasilkan kategori cukup, 6 responden (23,08%) menghasilkan kategori kurang, 2 responden (7,69%) menghasilkan kategori sangat kurang. Dari keterangan

tersebut diperoleh hasil bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 UKS adalah cukup.

Sekolah harus meningkatkan pelaksanaan program sesuai dengan indikator yang mendasarinya diantaranya adalah: (1) kinerja tim pelaksana UKS, (2) pendidikan kesehatan, (3) pelayanan kesehatan, (4) lingkungan sekolah sehat, sehingga UKS dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Jelas bahwa UKS dapat turut serta dalam penyebaran pengetahuan yang dimiliki oleh guru untuk kepentingan umum serta untuk memelihara ketertiban dan kebersihan lingkungan masyarakat. Jadi, UKS bukan hanya suatu tindakan untuk menyembuhkan orang sakit, karena untuk menyembuhkan orang yang sakit cukup datang ke Puskesmas/rumah sakit, tetapi aspek yang kalah penting justru aspek pendidikannya (aspek edukatif), yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada anak didik, membiasakan diri dalam suasana yang sehat, serta mengendalikan watak dan perilaku/sikap dalam melaksanakan cara-cara hidup yang sehat, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak didik tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien, dan optimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 dapat disimpulkan kategori sangat baik 3,85%, kategori baik 30,77%, kategori cukup 34,61% dan kategori kurang 23,08%, serta kategori sangat kurang 7,69%. Rata-rata kriteria terbanyak berada pada kategori cukup.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penelitian ini dapat berimplikasi pada:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun program yang berkaitan dengan usaha kesehatan sekolah sehingga tercipta suasana kondusif bagi proses belajar mengajar siswa dan lingkungan sekolah yang sehat.
2. Bagi siswa, semakin tinggi tingkat pengetahuan Usaha Kesehatan Sekolah siswa, maka semakin tinggi pula pola hidup sehat siswa di sekolah. Hasil ini diharapkan dijadikan masukan bermanfaat bagi para guru ataupun pengelola UKS untuk menambah materi dalam pembelajaran tertentu sehingga dapat meningkatkan pola hidup sehat siswa di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Peneliti hanya mencakup wilayah Kecamatan Sentolo, sehingga hasil penelitian belum tentu sama dengan wilayah lain. Penelitian ini selanjutnya akan lebih baik jika meneliti dengan jangkauan wilayah yang lebih luas, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian. Selain adanya keterbatasan responden terhadap kesungguhan dalam mengisi angket secara keseluruhan seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih karena faktor waktu dan pekerjaan.

### **D. Saran**

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi

siswanya. Pihak sekolah khususnya pengelola UKS lebih meningkatkan kinerjanya sehingga tercipta pelayanan kesehatan yang memadai bagi siswa.

2. Bagi Guru pembina atau pengelola UKS Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan instansi lain seperti Dinas Kesehatan, atau Puskesmas untuk mengadakan penyuluhan kesehatan dan yang lainnya.
3. Guru sebaiknya selalu memberikan materi atau pengetahuan tentang kesehatan pada siswa untuk memperbaiki lingkungan sekolahnya, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Utara. (2013). *Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Cholid Narbuko dkk. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkas.
- Departemen Kesehatan RI. (1976). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Percetakan Negara.
- Djoned Soetamto. (1979). *Pengantar Kesehatan Sekolah*. Jakarta: CV. Petra Jaya.
- Drajat Martianto. (2005). *Menjadikan UKS sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Indan Entjang. (1997). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Luthfi Afandi. (2012). *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Se- Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo tahun 2012*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mardalis. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Rizky Mahardhani. (2016). *Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sayoga (2015). *Pendidikan Kesehatan untuk Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Esensi. (2012). *Mengenal UKS*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Yanto Kusyanto. (1996). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 3*. Bandung: Ganeca Exact.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b> Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw : 282, 299, 291, 541 Email : kemas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id
Nomor : 082/UN.34.16/PP/2017.	24 Februari 2017.
Lamp. : 1Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
<b>Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta</b> <b>c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan</b> <b>Setda. Provinsi DIY</b> <b>Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.</b>	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Erlanda Bayu Pratama.
NIM	: 13601244034.
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing	: Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP	: 19630714 198812 2 001.
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: Maret s.d April 2017.
Tempat/Objek	: SMP Se-kecamatan Sentolo, Kab.Kulon Progo.
Judul Skripsi	: Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
 Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP: 19640707 198812 1 001	
<b>Tembusan :</b>	
1. Kepala Sekolah .....	
2. Kaprodi PJKR.	
3. Pembimbing T.A.S.	
4. Mahasiswa ybs.	

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

---

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1991/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Kulon Progo  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Kulon Progo

di Wates

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 082/UN.34.16/PP/2017  
Tanggal : 24 Februari 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2017" kepada:

Nama : ERLANDA BAYU PRATAMA  
NIM : 13601244034  
No.HP/Identitas : 083867887191/3401062103930021  
Prodi/Jurusan : PKJR/Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo  
Waktu Penelitian : 1 Maret 2017 s.d 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud.
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
AGUS SUPRIYONO, SH  
13601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU</b> Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611 Website: dpmp.kulonprogo.kab.go.id Email : dpmp@kulonprogo.kab.go.id
<b>SURAT KETERANGAN / IZIN</b> Nomor : 070.2 /00203/III/2017	
Memperhatikan :	Surat dari Badan Kesbangpol DIY Nomor: 074/1991/Kesbangpol/2017, Tanggal: 28 Februari 2017, Perihal: Izin Penelitian
Mengingat :	1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah; 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu.
Dizinkan kepada NIM / NIP PT/Instansi Keperluan Judul/Tema	: ERLANDA BAYU PRATAMA : 13601244034 : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA : IZIN PENELITIAN : PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2017
Lokasi	: SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO
Waktu	: 01 Maret 2017 s/d 30 April 2017
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.</li><li>2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.</li><li>3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.</li><li>4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.</li><li>5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti</li><li>6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.</li><li>7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.</li></ol>	
Ditetapkan di : Wates Pada Tanggal : 01 Maret 2017	
 <b>KEPALA</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL</b> <b>DAN PELAYANAN TERPADU</b>  <b>AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si</b> Pembina Utama Muda; IV/c NIP. 19680805 199603 1 005	
Tembusan kepada Yth. : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)</li><li>2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo</li><li>3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo</li><li>4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo</li><li>5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDIAS Kecamatan Sentolo</li><li>6. Kepala SMP .....</li><li>7. Yang bersangkutan</li><li>8. Arsip</li></ol>	

**Lampiran 2. Nama Responden dari Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo**

No	Nama SMP	Guru Pelaksana UKS
1.	SMP Negeri 1 Sentolo	1. Lidy Herlina Utami, S.Pd. 2. Surana, S.Pd. 3. Asri Asih, S.Pd. 4. Sumiyati, S.Pd. 5. Jumingin, S.Pd. 6. Suwantiyem, S.Pd.
2.	SMP Negeri 2 Sentolo	1. Sri Kamiyati, S.Pd. 2. Drs. Endra Kumara 3. Siti Istiyah, S.Pd.
3.	SMP Negeri 3 Sentolo	1. Rini Siswanti, S.Pd. 2. Suyatno, S.Pd. 3. Rusmiyati, S.Pd. 4. Mujiastuti, S.Pd. 5. Sugiyanto, S.Pd. 6. Dra. Wahyu C
4.	SMP Negeri 4 Sentolo	1. Dwi Hastuti, S.Pd. 2. Suharyanto, S.Pd. 3. Bejo Sutapa, S.Pd. 4. Suyatmi, S.Pd. 5. Sriyono, S.Pd. 6. Suwarni, S.Pd.
5.	SMP Muhammadiyah 1 Sentolo	1. Sudrajat Guskra, S.Pd. 2. Dini Maifiroh, S.Pd.
6.	SMP Muhammadiyah 2 Sentolo	1. Suryanto, S.Pd.
7.	MTS Muhammadiyah Sentolo	1. Ari Suhadi, S.Pd. 2. AnggoroWati, S.Pd.

### Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN SENTOLO  
**SMP NEGERI 1 SENTOLO**  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)  
SEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF (SPPI)  
Alamat : Jalan Siwulan, Sentolo, Kulon Progo 35664 Telp. 6472156  
Email : smp\_1sentolo@yahoo.com

---

**SURAT IZIN**  
Nomor : 489/151

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kulon Progo Nomor : 070.2/00203/III/2017 tanggal. 01 Maret 2017 tentang Izin Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUMIJO, S.Pd.,MM.  
NIP : 19600613 198601 1 003  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Sentolo

memberikan Izin kepada :

No.	Nama	NIM	Program Studi	Perguruan Tinggi
I.	Erfanda Bayu Pratama	13601244034	SI PJKR	UNY

Untuk mengadakan Penelitian, wawancara dan angket mencari data untuk melengkapi penyusunan tugas akhir skripsi, Judul /Tema : Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah ( UKS ) di SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo.  
Waktu pelaksanaannya sejak tanggal : 01 Maret s/d 30 April 2017.  
Demikian Surat Izin ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

30 April 2017  
Kepala Sekolah,  
  
SUMIJO, S.Pd.,MM  
NIP.19600613 198601 1 003



### Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SMP NEGERI 2 SENTOLO

Alamat : Malangan, Sentolo, Kulon Progo 55664 Telepon 085100103605

---

NOMOR : 420/054.a/2017  
Hal : Pemberian izin

Yth. ERLANDA BAYU PRATAMA  
Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
di Yogyakarta

Berdasarkan surat Surat Keterangan Izin Penelitian Nomor: 070.2/00203/III/2017,  
Tanggal 1 Maret 2017 tentang Izin Pelaksanaan Penelitian guna dengan Tema/ judul:  
PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO.

Kami SMP Negeri 2 Sentolo memberikan izin pelaksanaan Penelitian pada bulan:  
Maret s.d. April 2017.

Demikian surat izin yang kami berikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Maret 2017  
Kepala Sekolah,  
  
S.Pd, MM  
NIP. 19600613 198301 1 003



### Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
**SMP NEGERI 3 SENTOLO**  
*Alamat : Kallagung, Sentolo, Kab. Kulon Progo Telp. (0274) 6473131 Kode Pos : 55664  
Email : smp3sentolo@gmail.com Webside : http://smp3sentolo.sch.id*

---

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 423.4/ 073**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : APRILIA DWI ISNAENI, S.Pd.  
NIP : 19620416 198302 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : ERLANDA BAYU PRATAMA  
NIM : 13601244034  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Asal Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta  
Jenjang : Strakta Satu ( S1 )  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Sentolo

adalah benar-benar telah mengadakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2017" , Pelaksanaan tanggal, 06 Maret s.d. 10 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 03 April 2017

Kepala Sekolah

  
APRILIA DWI ISNAENI, S.Pd.  
Pembina IV/a  
NIP. 19620416 198302 2 002



### Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN SENTOLO  
**SMP NEGERI 4 SENTOLO**  
Alamat : Jalan Karang, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo cp 55664

---

SURAT KETERANGAN  
Normor : 070/ 101

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMP Negeri 4 Sentolo,

1. N a m a : Dra. PRAPTINAH, M.Pd  
2. N I P : 19601030 198103 2 006  
3. Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk.I, IV/b  
4. Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

1. N a m a : ERLANDA BAYU PRATAMA  
2. N I M : 13601244034  
3. Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ( PJKR )  
4. Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
5. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian dalam rangka Penulisan tugas akhir yang dilaksanakan pada:

Waktu : tanggal 01 Maret 2017 s/d 30 April 2017  
Lokasi : SMP Negeri 4 Sentolo  
Judul Penelitian : " PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH ( UKS ) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE- KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2017"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sentolo, 18 Maret 2017

  
Kepala Sekolah  
Dra. PRAPTINAH, M.Pd  
Pembina Tk.I, IV/b  
NIP. 196010301981032006

### Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian

 MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
**SMP MUHAMMADIYAH 1 SENTOLO**  
STATUS: TERAKREDITASI B  
Alamat : Ngeplang Sentolo Kulon Progo DIY. Kode Pos 55864 Telp. 08112647228  
Email : smp\_muhi1sentolo@yahoo.co.id Fb : smp muh1sentolo

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : E-6 /22/C.7/IV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Muhammadiyah 1 sentolo,

Nama : TUMINLS.Pd  
NIP : -  
Pangkat/Golongan : -  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahawa :

Nama : ERLANDA BAYU PRATAMA  
NIM : 13601244034  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir yang dilaksanakan pada :

Waktu : tanggal 01 Maret 2017 s/d 30 April 2017  
Lokasi : SMP Muhammadiyah 1 Sentolo  
Judul Penelitian : "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE- KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2017"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 3 April 2017  
Kepala Sekolah  
  
TUMINLS.Pd  
NIP. -



### Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian

  
MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
SEKOLAH MENENGAH TINGKAT PERTAMA  
SMP MUHAMMADIYAH 2 SENTOLO  
**STATUS: TERAKREDITASI A**  
Alamat : Sukoreno Sentolo Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode Pos. 55664

---

**SURAT KETERANGAN**  
No : 22 / III.4.AU/D/2017

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala SMP Muhammadiyah 2 Sentolo Kabupaten Kulon Progo dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ERLANDA BAYU PRATAMA  
NIM : 13601244034  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ( PJKR )  
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Benar- benar telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Sentolo pada tanggal 01 Maret – 30 April 2017 guna menyusun skripsi dengan Judul “ Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah ( UKS ) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 6 Maret 2017  
Kepala Sekolah  
  
Suhazana, S.Pd  
NIP. 19610101 198112 1 004



### Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**MADRASAH TSANAWIYAH**  
**MTs MUHAMMADIYAH SENTOLO**  
Komplek Masjid Al-Taqwa Sentolo Kulon Progo DIY 0274-6472187 mtsmuhsentolo@gmail

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : E-1/328/C.33/IV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sentolo Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : ERLANDA BAYU PRATAMA  
NIM : 13601244034  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ( PJKR )

Saudara sebagaimana tersebut diatas telah melaksanakan Observasi dan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sentolo Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta dari bulan Februari s.d Maret 2017, guna melengkapi tugas akhir Skripsi.

Dengan Judul : PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH ( UKS ) DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH SENTOLO.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 03 April 2017  
Kepala Sekolah  
  
Dr. Hj. Sita Winayah  
NIP. 196201201992032001



#### Lampiran 4. Lembar Instrumen Penelitian

**Angket Penelitian Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)  
Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo  
Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017**

##### A. Identitas Responden

Nama :  
Nama Sekolah :

##### B. Petunjuk Pengisian

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui **Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah** di SMP Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun 2017. Terkait dengan hal ini dimohon Bapak/Ibu, Saudara/i dapat memilih salah satu dari 2 (dua) alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan memberi tanda centang/contreng (√) pada kotak dibawah alternatif jawaban yang tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut adalah:

1. Ya
2. Tidak

A	Item yang di Nilai	Pertanyaan		Keterlaksanaan	
		No		Ya	Tidak
	Kinerja Tim Pelaksana UKS	1	Apakah telah terbentuk Tim Pelaksana UKS		
		2	Telah melibatkan unsur : guru, petugas Puskesmas, siswa dan orang tua dalam Tim Pelaksana UKS		
		3	Disusunnya program kerja kegiatan UKS		
		4	Dilakukannya pengawasan terhadap pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan)		
		5	Apakah ada laporan secara rutin tentang pembinaan dari Puskesmas		
		6	Tim pelaksana UKS pernah mendapat penyuluhan/penataran tentang UKS		
		7	Dilaksanakannya rapat koordinasi secara rutin dengan tim melaksanakan program kerja		
		8	Apakah sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana pelayanan Kesehatan		

		9	Tim pelaksana UKS membuat laporan pelaksanaan UKS kepada tim Pembina UKS		
		10	Dilaksanakannya rapat koordinasi dengan tim pembina UKS		
<b>B</b>	<b>Trias Usaha Kesehatan Sekolah</b>				
	Pendidikan Kesehatan	11	Sekolah telah memasukkan pendidikan kesehatan ke dalam materi pembelajaran		
		12	Apakah sekolah telah mempunyai alat-alat peraga kesehatan		
		13	Telah diadakannya lomba kebersihan Badan		
		14	Apakah telah diadakan lomba kebersihan ruang kelas		
		15	Terlaksananya lomba kebersihan antar Sekolah		
		16	Guru telah memberi pengetahuan dan menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini		
		17	Apakah telah dilakukan upaya pencegahan kecelakaan (keamanan) dan P3K		
		18	Siswa dapat mengenal, menghargai dan membedakan makanan yang bergizi		
		19	Apakah siswa dapat mengenal dan mengetahui cara mempergunakan fasilitas kesehatan yang ada di daerahnya (ruang UKS, rumah sakit, pukesmas, dokter, dan lain-lain)		
		20	Sekolah selalu memberi keterampilan kesehatan kepada anak didiknya		
		21	Terlaksananya lomba pengetahuan kesehatan sekolah		
	Pelayanan Kesehatan	22	Apakah telah dilaksanakan penjarangan anak sekolah (screening)		
		23	Terlaksananya program imunisasi bagi Siswa		
		24	Apakah sudah dilaksanakan pemberantasan sarang penyakit		
		25	Telah dilakukan pemeriksaan kesehatan atau deteksi dini penyakit		
		26	Telah diadakannya upaya alih teknologi Kesehatan		

	27	Melakukan perawatan ke ruang UKS jika ada siswa yang sakit		
	28	Melakukan rujukan ke Puskesmas /rumah sakit terdekat jika siswa yang sakit memerlukan perawatan yang Intensif		
	29	Dilakukannya pemeriksaan berkala kepada anak didik		
	30	Apakah telah dilakukan pemeriksaan rutin kepada siswa		
	31	Telah dilakukan pemeriksaan tinggi badan secara berkala		
	32	Apakah telah dilakukan pemeriksaan berat badan kepada siswa		
	33	Sudah terlaksanan program dokter kecil sebagai pendukung kesehatan di sekolah		
Lingkungan sekolah sehat	34	Apakah sudah tersedia ruang khusus UKS		
	35	Terbinanya kantin sekolah sebagai pendukung kesehatan		
	36	Telah ada sarana air bersih yang memenuhi syarat		
	37	Apakah tersedia tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat		
	38	Tersedianya tempat pembuangan air limbah yang memenuhi syarat		
	39	Apakah sudah ada kamar mandi/WC khusus siswa		
	40	Apakah sudah ada kamar mandi/WC khusus guru dan karyawan		

Sentolo, ..... 2017

**Pembina UKS**

.....

## Lampiran 5. Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 1. Validitas

No Soal	r Hitung	r Tabel (N 16 = 0,497)	Keterangan
1	0,674	0,497	valid
2	0,596	0,497	valid
3	0,674	0,497	valid
4	0,674	0,497	valid
5	0,591	0,497	valid
6	0,674	0,497	valid
7	0,72	0,497	valid
8	0,501	0,497	valid
9	0,755	0,497	valid
10	0,844	0,497	valid
11	0,543	0,497	valid
12	0,499	0,497	valid
13	0,802	0,497	valid
14	0,819	0,497	valid
15	0,685	0,497	valid
16	0,524	0,497	valid
17	0,642	0,497	valid
18	0,768	0,497	valid
19	0,559	0,497	valid
20	0,574	0,497	valid
21	0,779	0,497	valid
22	0,802	0,497	valid
23	0,548	0,497	valid
24	0,515	0,497	valid
25	0,655	0,497	valid
26	0,589	0,497	valid
27	0,759	0,497	valid
28	0,655	0,497	valid
29	0,548	0,497	valid
30	0,77	0,497	valid
31	0,632	0,497	valid
32	0,612	0,497	valid
33	0,545	0,497	valid
34	0,778	0,497	valid
35	0,708	0,497	valid
36	0,78	0,497	valid
37	0,72	0,497	valid
38	0,72	0,497	valid
39	0,554	0,497	valid
40	0,531	0,497	valid

## 2. Realibilitas

### a. Kinerja tim pelaksana UKS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	10

### b. Pendidikan kesehatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	11

### c. Pelayanan kesehatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	12

### d. Lingkungan sekolah sehat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	7



## Frekuensi Data Penelitian

### 1. Frequencies

		Statistics				
		keseluruhan	kinerja tim uks	pendidikan kesehatan	pelayanan kesehatan	lingkungan sekolah sehat
N	Valid	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	28.4231	6.5769	7.8077	7.9231	6.1154
	Std. Error of Mean	.92848	.41574	.23547	.26558	.28462
	Median	28.0000	8.0000	8.0000	8.0000	7.0000
	Mode	26.00 <sup>a</sup>	8.00	8.00	7.00 <sup>a</sup>	7.00
	Std. Deviation	4.73433	2.11987	1.20064	1.35420	1.45126
	Variance	22.414	4.494	1.442	1.834	2.106
	Range	20.00	6.00	5.00	5.00	5.00
	Minimum	16.00	4.00	4.00	5.00	2.00
	Maximum	36.00	10.00	9.00	10.00	7.00
	Sum	739.00	171.00	203.00	206.00	159.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### 2. Frequency Table

		keseluruhan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	3.8	3.8	3.8
	18	1	3.8	3.8	7.7
	23	1	3.8	3.8	11.5
	26	5	19.2	19.2	30.8
	27	3	11.5	11.5	42.3
	28	3	11.5	11.5	53.8
	29	2	7.7	7.7	61.5
	30	1	3.8	3.8	65.4
	32	5	19.2	19.2	84.6
	33	1	3.8	3.8	88.5
	35	2	7.7	7.7	96.2
	36	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**kinerja tim uks**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	34.6	34.6	34.6
	6	3	11.5	11.5	46.2
	8	11	42.3	42.3	88.5
	9	1	3.8	3.8	92.3
	10	2	7.7	7.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**pendidikan kesehatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	3.8	3.8	3.8
	5	1	3.8	3.8	7.7
	7	5	19.2	19.2	26.9
	8	12	46.2	46.2	73.1
	9	7	26.9	26.9	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**pelayanan kesehatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	7.7	7.7	7.7
	7	8	30.8	30.8	38.5
	8	8	30.8	30.8	69.2
	9	4	15.4	15.4	84.6
	10	4	15.4	15.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**lingkungan sekolah sehat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	7.7	7.7	7.7
	5	5	19.2	19.2	26.9
	6	3	11.5	11.5	38.5
	7	16	61.5	61.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

### Hasil Perhitungan dan Pengkategorian

TOTAL (X)	KATEGORI	X1	KATEGORI	X2	KATEGORI	X3	KATEGORI	X4	KATEGORI
32	baik	8	baik	9	baik	8	cukup	7	baik
33	baik	8	baik	8	cukup	10	sangat baik	7	baik
35	baik	10	sangat baik	9	baik	9	baik	7	baik
32	baik	8	baik	7	kurang	10	sangat baik	7	baik
36	sangat baik	10	sangat baik	9	baik	10	sangat baik	7	baik
35	baik	9	baik	9	baik	10	sangat baik	7	baik
32	baik	8	baik	8	cukup	9	baik	7	baik
32	baik	8	baik	8	cukup	9	baik	7	baik
32	baik	8	baik	8	cukup	9	baik	7	baik
27	cukup	4	kurang	8	cukup	8	cukup	7	baik
26	kurang	4	kurang	8	cukup	7	kurang	7	baik
26	kurang	4	kurang	8	cukup	7	kurang	7	baik
26	kurang	4	kurang	8	cukup	7	kurang	7	baik
26	kurang	4	kurang	8	cukup	7	kurang	7	baik
26	kurang	4	kurang	8	cukup	7	kurang	7	baik
28	cukup	8	baik	7	kurang	8	cukup	5	kurang
27	cukup	6	cukup	8	cukup	7	kurang	6	cukup
28	cukup	8	baik	7	kurang	8	cukup	5	kurang
27	cukup	8	baik	7	kurang	7	kurang	5	kurang
30	cukup	8	baik	9	baik	8	cukup	5	kurang
29	cukup	8	baik	8	cukup	8	cukup	5	kurang
28	cukup	6	cukup	9	baik	7	kurang	6	cukup
29	cukup	6	cukup	9	baik	8	cukup	6	cukup
23	kurang	4	kurang	7	kurang	5	sangat kurang	7	baik
16	sangat kurang	4	kurang	5	sangat kurang	5	sangat kurang	2	sangat kurang
18	sangat kurang	4	kurang	4	sangat kurang	8	cukup	2	sangat kurang
SB	1	SB	2	SB	0	SB	4	SB	0
B	8	B	12	B	7	B	4	B	16
C	9	C	3	C	12	C	8	C	3
K	6	K	9	K	5	K	8	K	5
SK	2	SK	0	SK	2	SK	2	SK	2

**Keterangan :**

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- K : Kurang
- SK : Sangat Kurang
- X : Program UKS Keseluruhan
- X1 : Program UKS berdasarkan Kinerja TIM Pelaksana
- X2 : Program UKS berdasarkan Pendidikan Kesehatan
- X3 : Program UKS berdasarkan Pelayanan Kesehatan
- X4 : Program UKS berdasarkan Lingkungan Sekolah Sehat

No	Nama Sekolah	KESELURUHAN		KINERJA TIM		PENDIDIKAN KESEHATAN		PELAYANAN KESEHATAN		LINGKUNGAN SEKELAH SEHAT	
		Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori
1	SMP 1 SENTOLO	34	BAIK	8,8	BAIK	8,5	BAIK	9,5	BAIK	7	BAIK
2	SMP 2 SENTOLO	32	BAIK	8	BAIK	8	BAIK	9	BAIK	7	BAIK
3	SMP 3 SENTOLO	26	CUKUP	4	KURANG	8	BAIK	7,2	CUKUP	7	BAIK
4	SMP 4 SENTOLO	28	CUKUP	7,7	BAIK	7,7	CUKUP	7,7	CUKUP	5,2	KURANG
5	SMP MUH 1 SENTOLO	29	CUKUP	6	CUKUP	9	BAIK	7,5	CUKUP	6	KURANG
6	SMP MUH 2 SENTOLO	23	KURANG	4	KURANG	7	CUKUP	5	SANGAT KURANG	7	BAIK
7	MTS MUH SENTOLO	17	SANGAT KURANG	4	KURANG	4,5	SANGAT KURANG	6,5	KURANG	2	SANGAT KURANG

**Lampiran 7. Dokumentasi**



Gambar Tempat Tidur UKS



Gambar Meja Kerja UKS



Gambar Lemari UKS



Gambar Tempat Tidur dan Meja Kerja UKS



Gambar Ruang UKS Putra dan Putri

JADWAL KEGIATAN TRIAS UKS			SEMESTER I		SEMESTER II		KEY.
NO.	MATERI	BENTUK KEGIATAN	AGU	AGS	AGT	OKT	
I.	PENDIDIKAN KESEHATAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal kesehatan</li> <li>2. Menjaga kesehatan</li> <li>3. Menjaga lingkungan</li> <li>4. Menjaga diri</li> <li>5. Menjaga orang lain</li> </ul>					
II.	PELAYANAN KESEHATAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga kesehatan</li> <li>2. Menjaga lingkungan</li> <li>3. Menjaga diri</li> <li>4. Menjaga orang lain</li> </ul>					
III.	PEMBIHAAN LINGKUNGAN KESEHATAN SEKOLAH	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga kesehatan</li> <li>2. Menjaga lingkungan</li> <li>3. Menjaga diri</li> <li>4. Menjaga orang lain</li> </ul>					

Gambar Jadwal Kegiatan UKS



Gambar Alat Ukur Berat dan Tinggi Badan



Gambar Lemari Alat-alat UKS